



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**PENGARUH PENDAPATAN, POLA KONSUMSI DAN TINGKAT
PENDIDIKAN TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA
NELAYAN KAMPUNG BARU PESISIR KABUPATEN ROKAN
HILIR DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

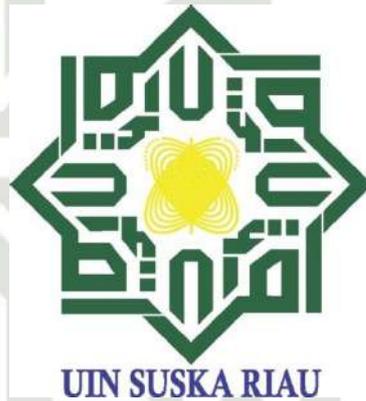
Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Syariah Dan Hukum



sebutkan sumber:

penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

ate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



OLEH:

RIZKI DWI RAHAYU
NIM: 12020525183

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM S1

PRODI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024 M/1445 H



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pendapatan, Pola Konsumsi dan Tingkat Pendidikan terhadap Kesejahteraan Keluarga Nelayan Di Kampung Baru Pesisir Kelurahan Bagan Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”**,

ditulis oleh:

Nama : Rizki Dwi Rahayu
 NIM : 12020525183
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian Surat ini dibuat agar dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang muhassabah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Mei 2024

Pembimbing II

Darnilawati, S.E., M.Si
 NIP. 19790420 200710 2 006

Pembimbing I

Dr. H. Mawardi, S.Ag., M.Si
 NIP. 19710809 199903 1 004

Syria Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

2. Skripsi dengan judul : **PENGARUH PENDAPATAN, POLA KONSUMSI DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA NELAYAN KAMPUNG BARU PESISIR KABUPATEN ROKAN HILIR DALAM PRESPEKTIF EKONOMI SYARIAH** yang ditulis oleh:

Nama : Rizki Dwi Rahayu

NIM : 12020525183

Program Studi : **Ekonomi Syariah**

Tanggal dimunaqasyahkan pada :

Hari : **Rabu, 05 Juni 2024**

Waktu : **13.00 WIB**

Tempat : Ruang Praktek Peradilan Semu (Gedung Belajar) Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 12 Juni 2024
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Dr. Kurnasrina, S.E., M.Si

Sekretaris

Hanih Lubis, S.E., M.E.Sy

Penguji I

Daniawati, S.E., M.Si

Penguji II

Dr. Zuraidah, M.Ag

(Handwritten signatures of the examiners)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Zulkifli, M. Ag

NIP. 197410062005011005

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



SURAT PERNYATAAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penulis atau penerbit.
- a. Penyalinan hanya untuk keperluan pribadi, penulisan skripsi, tesis, dan karya ilmiah.
- b. Pengutipan tidak merugikan hak ekonomi dan intelektual penulis dan penerbitnya.

2. Dilarang menyalin, menjiplak, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Rizki Dwi Rahayu

12020525183

Pacitan, 28 Januari 2002

Syariah dan Hukum

Ekonomi Syariah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pendapat, Pola Konsumsi, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Nelayan Di Kampung Baru Pesisir Kelurahan Bagan Hulu dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. **Pendissan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.**
2. **Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.**
3. **Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.**
4. **Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.**

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Mei 2024
Yang membuat pernyataan



Rizki Dwi Rahayu
NIM : 12020525183

• **pin salah satu sesuai jenis karya tulis**



ABSTRAK

Rizki Dwi Rahayu (2024): Pengaruh Pendapatan, Pola Konsumsi, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Nelayan Kampung Baru Pesisir Kabupaten Rokan Hilir dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Nelayan merupakan anggota masyarakat yang menggantungkan hidupnya dari sektor perikanan, salah satunya Rokan Hilir yang memiliki potensi perikanan yang besar. Namun disisi lain nelayan merupakan anggota masyarakat yang memiliki kesejahteraan yang lebih rendah dari anggota masyarakat lain. Hal ini terlihat dari pendapatan yang tidak sejalan dengan konsumsi dan pendidikan keluarga nelayan yang tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pendapatan, pola konsumsi dan tingkat pendidikan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kesejahteraan keluarga nelayan, serta pengaruh pendapatan, pola konsumsi, dan tingkat pendidikan terhadap kesejahteraan keluarga dalam perspektif ekonomi syariah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode kuantitatif deskriptif. Populasi berjumlah 353 orang. Metode penentuan sampel adalah *probability sampling* berupa *simple random sampling* dengan teknik slovin diperoleh 78 orang. Pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, dengan menggunakan SPSS 23.

Berdasarkan hasil penelitian, maka didapat persamaan regresi: $Y=24,246 + 0,376X_1 + 0,654X_2 + (-0,621) X_3 + e$ Berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa Pendapatan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga dengan nilai $t_{hitung} 2,717 > 1,993$ dengan tingkat signifikansi $0,008 < 0,05$. Pola Konsumsi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga dengan nilai $t_{hitung} 5,272 > t_{tabel} 1,993$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Tingkat pendidikan (X_3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga dengan nilai t_{hitung} sebesar $-4,286 < t_{tabel} 1,993$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$. Hasil uji F diperoleh pendapatan, pola konsumsi dan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga dengan nilai $f_{hitung} 13,122 > f_{tabel} 3,12$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Perspektif Ekonomi syariah mengenai pendapatan yaitu nelayan mengusahakan pendapatan/harta dengan tidak berpangku tangan saja dengan mengusahakan pekerjaan alternatif lainnya untuk tercapainya kebutuhan daruriyat, dari variabel pola konsumsi nelayan hidup dalam keadaan cukup, tidak berlebih-lebihan agar tercapainya kemaslahatan dunia maupun akhirat, serta dari variabel tingkat pendidikan di mana dalam ajaran Islam dianjurkan untuk selalu belajar, keluarga nelayan selalu berusaha untuk mementingkan pendidikan untuk anak-anaknya atau generasi yang akan datang.

Kata Kunci: *Pendapatan, Pola Konsumsi, tingkat Pendidikan, Kesejahteraan Keluarga*



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta kemudahan, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH PENDAPATAN, POLA KONSUMSI DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA NELAYAN KAMPUNG BARU PESISIR KABUPATEN ROKAN HILIR DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH”**. Shalawat dan salam senantiasa penulis hantarkan untuk junjungan alam Nabi Muhammad SAW, Allah huma shalli alaa Muhammad wa'ala ali Muhammad. Dalam pengerjaan skripsi ini telah di susun agar menjadi sempurna. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan dari penulis.

Dengan demikian, berbagai masukan dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Namun dengan harapan skripsi ini mampu memberikan kontribusi yang bermakna. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang memberikan bantuan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan yang baik ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Teristimewa untuk orang tua tercinta, Mamak Rusmawati dan Bapak Sunaryo, yang telah membesarkan, mendidik, memotivasi dan memberikan doa, cinta serta kasih sayangnya hingga hari ini, serta kakak Endah Puji Rahayu dan abang Nopriadi, serta Keponakan kecil Malik Ibnul Kareem yang selalu mendukung dan mendoakan penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta bapak H. Akmal Abdul Munir, Lc., MA selaku plt Wakil Dekan I, Bapak Dr.H.Mawardi, S.Ag.,M.Si selaku Wakil Dekan II, dan ibu Dr. Sofia Hardani, M.Ag selaku



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Wakil Dekan III yang bersedia mempermudah penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

4. Bapak Muhammad Nurwahid, S.Ag, M.Ag selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah, serta Bapak ibu dosen dan karyawan karyawan Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan nasehat-nasehat yang terbaik serta membantu penulis selama perkuliahan.
5. Bapak Wali Saputra, S.E., AK., MA selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan nasehat kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
6. Bapak Dr.H.Mawardi, S.Ag., M.Si selaku dosen Pembimbing I Skripsi, dan ibu Darnilawati, S.E., M.Si selaku dosen Pembimbing II skripsi, penulis ucapkan terimakasih atas segala bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis.
8. Ibu Sry Indrayani, S.Pd selaku Lurah Bagan Hulu dan Bapak Zulyadi selaku sekretaris Kelompok Nelayan Kampung Baru Pesisir yang telah memberikan arahan dan membantu penulis mengumpulkan informasi dan data dalam melakukan penelitian.
9. Kepada seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini.
10. Pihak perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau selaku pihak yang telah menyediakan referensi berupa buku, jurnal dan skripsi guna untuk menyempurnakan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat tersayang, Fatimah, Ratih Puspita, Evi Yuliani, dan teman-teman yang terlibat. Terimakasih sudah menemani setiap langkah penulis selama ini, segala motivasi dan bantuan yang diberikan sangat bermakna bagi penulis dalam menyelesaikan tanggungjawab ini.
12. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah angkatan 2020, terkhusus Lokal F yang menjadi teman belajar dari semester 1 sampai dengan

semester akhir dan semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak penulis sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, Aamiin Yarabbal Alamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 12 Mei 2024

Penulis,

RIZKI DWI RAHAYU
NIM. 12020525183

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kesejahteraan	11
B. Pendapatan	20
C. Pola Konsumsi	29
D. Tingkat Pendidikan	36
E. Penelitian Terdahulu	41
F. Kerangka Teoritis	49
G. Hipotesis Penelitian	50
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Jenis dan Sifat Penelitian	53
B. Tempat Penelitian	54
C. Populasi dan Sampel	54
D. Sumber Data	56
E. Metode Pengumpulan Data	56
F. Teknik Analisis Data	59
G. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	63
H. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Hasil Penelitian	68
B. Pembahasan.....	85
1. Pengaruh Pendapatan, Terhadap Kesejahteraan Keluarga.....	85
2. Pengaruh Pola Konsumsi, Terhadap Kesejahteraan Keluarga .	87
3. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Keluarga	88
4. Pengaruh Pendapatan, Pola Konsumsi dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Keluarga	89
5. 5. Perspektif Ekonomi Syariah Tentang Pendapatan, Pola Konsumsi dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Nelayan.	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	97
A.Kesimpulan	97
B.Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Jumlah Produksi Tangkap.....	1
Tabel I.2 Jumlah Nelayan diRiau.....	2
Tabel I.3 Jumlah Pendapatan dan Pengeluaran nelayan saat melaut	4
Tabel I.4 Tingkat Pendidikan Masyarakat.....	5
Tabel II.1 Indikator Pola Konsumsi.....	33
Tabel III.1 Kriteria Skor Responden.....	58
Tabel III.2 Variabel Penelitian Definisi Operasional Operasional	64
Tabel III.3 Data Penduduk.....	67
Tabel IV.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	68
Tabel IV.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	69
Tabel IV.3 Frekuensi Skor Variabel Pendapatan.....	70
Tabel IV.4 Frekuensi Skor Variabel Pola Konsumsi	70
Tabel IV.5 Frekuensi Skor Variabel Tingkat Pendidikan.....	71
Tabel IV.6 Frekuensi Skor Variabel Kesejahteraan Keluarga	72
Tabel IV.7 Analisis Deskriptif.....	73
Tabel IV.8 Uji Validitas	74
Tabel IV.9 Uji Reliabilitas	76
Tabel IV.10 Hasil Uji Multikolinearitas	78
Tabel IV.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	80
Tabel IV.12 Hasil Uji t.....	82
Tabel IV.13 Hasil Uji F.....	83
Tabel IV.14 Hasil R ² (Koefisien Determinasi).....	84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Teoritis	51
Gambar III.2 Struktur Organisasi.....	67
Gambar IV.1 Regression Standardized Residual	77
Gambar IV.2 Grafik Normal P-Plot	77
Gambar IV.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perikanan merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang memiliki peranan sangat besar terutama bagi ketahanan pangan dan juga kehidupan ekonomi masyarakat pesisir di seluruh dunia. Sektor perikanan di Indonesia sebagai negara berkembang dengan potensi perairan dan juga keragaman spesies yang sangat besar, sejatinya dapat memberikan sumbangan pada devisa negara, peningkatan kesempatan kerja pada masyarakat pesisir, serta menjadi sumber protein utama bagi masyarakat pada umumnya.¹ Berikut merupakan hasil tangkapan nelayan di Indonesia:²

Tabel I.1
Produksi Hasil Tangkap

Tahun	Total (Ton)
2021	21.872.810,30
2022	22.265.452,42
2023	24.737.618,25

Sumber: Statistik KKP

Data di atas merupakan data produksi hasil tangkapan nelayan di perairan Indonesia dengan jumlah tangkapan terbesar pada tahun 2023 sebesar 24.737.618,25 ton. Selanjutnya pada tahun 2022 sebesar 22.265.452,42 ton dan pada tahun 2021 sebesar 21.872.810,30 ton. Salah satunya adalah provinsi Riau yang memiliki puluhan nelayan yang tersebar di beberapa kabupaten/kota. Berikut merupakan jumlah nelayan yang ada di Provinsi Riau di antaranya adalah:

¹ Zuzy Anna, *Neraca Ekonomi Sumber Daya Ikan*, (Bandung: Unpad Press, 2019), h.1

² <https://statistik.kkp.go.id>, diakses 15 februari 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel I.2
Jumlah Nelayan di Riau

Kab/Kota	Jumlah		
	2020	2021	2022
Indragiri Hilir	11.271	11.059	13.925
Indragiri Hulu	1.586	1.628	2.862
Kampar	6.751	2.998	8.473
Kepulauan Meranti	4.803	4.392	6.126
Pekanbaru	535	646	976
Kuantan Singingi	2.991	2.050	3.005
Pelalawan	3.146	2.936	6.546
Dumai	576	568	1.100
Bengkalis	7.335	7.976	8.851
Rokan Hilir	18.775	18.932	20.568

Sumber: Statistik KKP

Data di atas merupakan jumlah nelayan yang ada di provinsi Riau, diketahui bahwa Rokan Hilir adalah salah satu kabupaten yang memiliki potensi hasil perikanan terbesar di provinsi Riau dengan jumlah nelayan terbanyak berada di Kabupaten Rokan Hilir pada tahun 2022 berjumlah 20.568 orang nelayan. Serta memiliki beberapa kelompok nelayan salah satunya adalah Kampung Baru Pesisir.

Masyarakat pesisir ataupun nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budi daya.³ Masyarakat nelayan memiliki ketergantungan sosial-ekonomi yang tinggi terhadap keadaan pesisir sehingga cenderung terancam kemiskinan. Kusnadi menyatakan nelayan merupakan

³ Mulyadi S, *Ekonomi Kelautan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h.7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu bagian dari anggota masyarakat yang mempunyai tingkat kesejahteraan paling rendah dibanding anggota masyarakat subsisten lainnya.⁴

Menurut BKKBN keluarga Sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas pernikahan yang sah, sanggup memenuhi kebutuhan spiritual dan material yang layak, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, beriringan danimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungannya.⁵

Tingkat kesejahteraan ekonomi menurut Wagle diukur dari pendapatan dan konsumsi, pendapatan dan konsumsi mengarah untuk berkorelasi satu sama lain karena konsumsi berawal dari pendapatan dan pendapatan digunakan untuk konsumsi, sehingga pendapatan dan konsumsi sangat mudah dan sangat berguna untuk mengukur kesejahteraan ekonomi karena sebagai suatu hal yang dilakukan individu dan rumah tangga dalam mencapai kesejahteraan manusia.⁶

Menurut Badan Pusat Statistika (BPS), untuk mengukur taraf kesejahteraan dapat dikaji menurut delapan bidang yang mencakup kependudukan, kesehatan dan gizi, pendidikan, ketenagakerjaan, taraf dan pola konsumsi, perumahan serta lingkungan, kemiskinan dan sosial lainnya yang menjadi acuan dalam upaya peningkatan kualitas hidup.⁷

⁴Afifah, Jalaluddin, Muzaki. *Pola Konsumsi Keluarga Nelayan dan Pengaruhnya terhadap Kesejahteraan. (Studi Kasus di Desa Citemu Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon)*. (Jurnal: IAIN Syekh Nurjati Cirebon)

⁵BKKBN, *Kamus Istilah Kependudukan dan Keluarga Berencana*, (Jakarta:2011), h.61

⁶Amin Hafidz Haqiqi, Wasposito Tjipto Subroto. *Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat Bantuan Sosial PKH*. Vol.9, No.2, (Mei 2021)

⁷Badan Pusat Statistika, *Indikator Kesejahteraan Rakyat* (2023), h.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapatan yaitu jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Pendapatan keluarga nelayan hanya mengandalkan hasil laut yang keadaannya susah untuk ditebak dan bersifat tidak pasti. Hanya dalam beberapa bulan saja musim ikan berlangsung dan keadaan cuaca baik mereka akan dapat menikmati tingkat penghasilannya sedangkan apabila sudah tiba musim paceklik mereka tidak dapat lagi menikmati penghasilan dari laut.⁸ Sehingga kehidupan keluarga nelayan akan sangat rentan dan memerlukan alternatif dari pekerjaan lainnya di luar melaut.

Tabel I.3
Jumlah Pendapatan dan Pengeluaran Nelayan Saat Melaut

No	Kegiatan	Jenis	Volume	Harga	Jumlah Trip perbulan	Jumlah Total
a. Produksi						
	Hasil Tangkap	Ikan/Udang/dll	20Kg/7Kg/ 10Kg	17.000/ 20.000/ 5.000	20 Trip	10.600.000
b. Biaya Operasional						
1	BBM	Solar	45 Ltr	8.200	20 Trip	7.380.000
2	Es Balok	Es Bungkus	10 Es	1000	200 Es	200.000
3	Kaos Tangan	1 Psg	5 Psg	5000		25.000
4	Oli	1 Ltr	3 Ltr	25.000		75.000
Total Biaya Operasional						7.680.000
Rata- Rata Pendapatan nelayan dalam waktu 1 Bulan						2.920.000

Sumber: Data Kelompok Masyarakat Nelayan Kampung Baru Pesisir Tahun 2022

Data di atas merupakan data pendapatan nelayan di Kampung Baru Pesisir, pendapatan tersebut merupakan rata-rata pendapatan per bulan nelayan pada kondisi cuaca baik. Dari data tersebut jumlah produksi atau hasil tangkap

⁸I Nyoman Dedi Arimawan, "I Wayan Suwendra, Pengaruh Pendapatan dan Pola Konsumsi Terhadap Kesejahteraan Keluarga Nelayan di Desa Bunutan Kecamatan Abang, Ekuinas: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 10., No. 1., (2022)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rp.10.600.000 dan dengan pengurangan biaya operasional saat melaut sebesar Rp.7.680.000 Sehingga di dapat pendapatan rata-rata perbulan nelayan sebesar Rp.2.920.000 sedangkan pada cuaca yang buruk atau pada saat air laut surut mereka tidak mendapatkan penghasilan sama sekali.

Konsumsi keluarga merupakan salah satu kegiatan ekonomi keluarga untuk memenuhi berbagai kebutuhan barang dan jasa. Dari komoditi yang dikonsumsi keluarga akan mempunyai kepuasan tersendiri. Kondisi lain yang turut berkontribusi memperburuk tingkat kesejahteraan nelayan adalah mengenai kebiasaan atau pola hidup.⁹ Kendala tersebut merupakan masalah yang terjadi pada masyarakat nelayan umumnya di Indonesia salah satunya pada Kampung Baru Pesisir Kelurahan Bagan Hulu.

Berdasarkan dari tabel pendapatan dan pengeluaran nelayan saat melaut, diketahui bahwa nelayan tidak setiap hari dapat melaut yang dapat mencukupi kebutuhan keluarganya. maksimal nelayan dapat melaut sebanyak 20 trip dalam satu bulan dan pada saat cuaca tidak baik mereka sama sekali tidak dapat melaut, disebabkan oleh pendapatan mereka yang mengandalkan kondisi laut yang tidak dapat ditetapkan. Berkebalikan dengan konsumsi yang harus berjalan setiap harinya baik konsumsi berupa barang maupun jasa. Sehingga pendapatan yang tidak sejalan dengan konsumsi ini menentukan kualitas hidup keluarga nelayan tersebut.

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar oleh keluarga, pemerintah, melalui bimbingan, pengajaran, pembelajaran, dan

⁹ Lisda Rahmasari, Analisis Pola Konsumsi, Kewirausahaan Dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Nelayan, *Jurnal: Saintek Maritim*, Vol. XVII Nomor 1, (September 2017)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelatihan yang berlangsung, baik yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah, baik formal, maupun informal dan dilakukan seumur hidup untuk mengoptimalkan potensi manusia.¹⁰

Menurut BPS sumber daya manusia memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap pembangunan yang terjadi hal ini dikarenakan oleh sumber daya manusianya. Upaya dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas hanya dapat dilakukan dengan pendidikan dan pelatihan.¹¹ Berikut data tingkat pendidikan masyarakat yang ada di Kampung Baru Pesisir.

Tabel I.4
Tingkat Pendidikan Kampung Baru Pesisir

Tingkat Pendidikan	Jumlah
SD	271
SMP	105
SMA	87
Perguruan Tinggi	23
Lainnya	221

Sumber: Kelurahan Bagan Hulu

Berdasarkan tabel tingkat pendidikan masyarakat Kampung baru Pesisir, tingkat pendidikan yang ada pada wilayah tersebut dalam kategori sedang ke rendah. Dimana sebanyak 271 orang berada pada tingkat sekolah dasar dan untuk tingkat perguruan tinggi hanya sebesar 23 orang. Dari data tersebut dapat digaris bawahi tingkat pendidikan yang ada pada wilayah tersebut relatif rendah. Secara umum kurangnya tingkat pendidikan dapat menjadi penyebab kurangnya kualitas pada kehidupan sosialnya.

¹⁰Yudin Citriadin, *Pengantar Pendidikan*, (Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram, 2019), h.5

¹¹ BPS, *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2023*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari kondisi tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui berkenaan dengan seberapa besar pengaruh **“Pengaruh Pendapatan, Pola Konsumsi Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Nelayan Kampung Baru Pesisir Kabupaten Rokan Hilir.”**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka perlu dilakukan batasan masalah terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Penelitian ini difokuskan pada kesejahteraan nelayan dalam perspektif Ekonomi Syariah dalam hal pendapatan nelayan, pola konsumsi keluarga nelayan dan tingkat Pendidikan keluarga nelayan yang ada di Kampung Baru Pesisir Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

C. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas dapat dirumuskan beberapa rumusan pembahasan. Adapun rumusannya yakni sebagai berikut:

1. Apakah pendapatan, pola konsumsi dan tingkat pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan keluarga nelayan di Kampung Baru Pesisir Kabupaten Rokan Hilir?
2. Apakah pendapatan, pola konsumsi dan tingkat pendidikan berpengaruh secara simultan kesejahteraan keluarga nelayan di Kampung Baru Pesisir Kabupaten Rokan Hilir?
3. Bagaimana pengaruh pendapatan, pola konsumsi, dan tingkat pendidikan terhadap kesejahteraan keluarga nelayan di Kampung Baru Pesisir Kabupaten Rokan Hilir dalam perspektif ekonomi syariah?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D. Tujuan Masalah

Dari rumusan masalah di atas dapat dirumuskan beberapa tujuan pembahasan. Adapun tujuannya yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan, pola konsumsi dan tingkat pendidikan secara parsial terhadap kesejahteraan keluarga nelayan di Kampung Baru Pesisir Kabupaten Rokan Hilir.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan, pola konsumsi, dan tingkat pendidikan secara simultan terhadap Kesejahteraan Keluarga nelayan di Kampung Baru Pesisir Kabupaten Rokan Hilir.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan, pola konsumsi dan tingkat pendidikan terhadap kesejahteraan keluarga nelayan di Kampung Baru Pesisir Kabupaten Rokan Hilir dalam perspektif ekonomi syariah.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Secara teoritis.

Sebagai sumbangan pemikiran dan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi penelitian lain yang berkaitan dengan penelitian ini mengenai pengaruh pendapatan, pola konsumsi, dan tingkat pendidikan terhadap kesejahteraan keluarga nelayan di Kampung Baru Pesisir Kelurahan Bagan hulu dalam perspektif ekonomi syariah. Serta dapat dapat digunakan sebagai bahan dokumen.

2. Secara akademis

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini diharap dapat menambah serta mengembangkan wawasan berkaitan dengan masalah yang diangkat sebagai penelitian dan paktek di lapangan mengenai pengaruh pendapatan, pola konsumsi dan tingkat pendidikan terhadap kesejahteraan keluarga nelayan dalam perspektif ekonomi syariah.

Secara Administratif

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab adapun secara sistematika adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas berbagai gambaran singkat yang meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang deskripsi teori yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam pembahasan seperti diantaranya tentang pendapatan, pola konsumsi, tingkat pendidikan, kesejahteraan keluarga, penelitian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu memaparkan tentang jenis dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sifat penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber data, indikator yang digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang uraian hasil dan analisis penelitian dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan di lapangan sesuai dengan rumusan masalah yang berkaitan dengan bagaimana pengaruh pendapatan, pola konsumsi dan tingkat pendidikan terhadap kesejahteraan keluarga nelayan dan bagaimana pengaruhnya dalam perspektif ekonomi syariah.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan membutuhkan hasil penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kesejahteraan Keluarga

1. Konsep Kesejahteraan Keluarga

Kesejahteraan berasal dari kata sejahtera: mengacu pada KBBI Dep Dik Nas, merupakan suatu keadaan yang meliputi rasa aman dan tentram lahir dan batin. Keadaan sejahtera relative, berbeda setiap individu, maupun keluarga. Kondisi sejahtera bersifat tidak tetap, dapat berubah setiap saat baik dalam waktu cepat maupun lambat. Untuk mencapai dan mempertahankan kesejahteraan, manusia harus berusaha terus menerus dalam batas waktu yang tidak dapat ditentukan, sesuai dengan tuntutan hidup yang selalu berkembang tanpa ada batasan waktunya.¹²

Menurut UU Nomor 52 Tahun 2009 Pasal 1 ayat 11 ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga adalah kondisi keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan serta mengandung kemampuan fisik materil guna hidup mandiri dan mengembangkan diri dan keluarganya, untuk hidup harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan serta kebahagiaan lahir dan batin.¹³

Kesejahteraan dikonsepsikan sebagai kondisi *tata tentrem kerta raharja* yang apabila dicermati memiliki komponen diantaranya ketertiban, keamanan, keadilan, ketentraman dan kemakmuran. Konsep tentrem merujuk pada aspek sosiologi dan psikologi dalam masyarakat, seperti

¹² Asih Kuswardinah, *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*, (Semarang; UNNESPERS, 2009), h.2

¹³ Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009, Tentang Perkembangan Penduduk dan Pembangunan Keluarga, Pasal 11 ayat 1

kehidupan yang nyaman, aman, bebas dari rasa takut dihari esok. Komponen Kemakmuran lebih mengarah ke aspek ekonomi bukan hanya menggambarkan level kehidupan melainkan dinamika dan kondisi alam yang mendukung.¹⁴

Kesejahteraan merupakan sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai untuk dapat menunjang kualitas hidup sehingga hidupnya bebas dari kemiskinan kebodohan dan ketakutan sehingga hidup nyaman dan tentram.¹⁵

Menurut BKKBN keluarga Sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas pernikahan yang sah, sanggup memenuhi kebutuhan spiritual dan material yang layak, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, beriringan dan imbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungannya.¹⁶

2. Pengelompokan Keluarga Sejahtera

BKKBN merumuskan konsep keluarga sejahtera yang di kelompokkan secara bertahap menjadi keluarga sejahtera tahap I, keluarga sejahtera tahap II, Keluarga sejahtera tahap III, serta keluarga sejahtera tahap III Plus. Batasan operasional dari keluarga sejahtera adalah

¹⁴Soetomo, *Kesejahteraan Mewujudkannya dalam Perspektif Masyarakat Lokal*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2014), Cet Ke-1, h.47

¹⁵Dicky N Saragih, Darwin Damanik, “Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Petani Jagung di Desa Mariah Bandar Simalungun”, *Ekuijnomi: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 4., No. 2, (November 2022)

¹⁶BKKBN, *Kamus Istilah Kependudukan dan Keluarga Berencana*, (Jakarta:2011), h.61

kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan dasar, kebutuhan social, kebutuhan psikologi, kebutuhan pengembangan dan kepedulian sosial. Berikut beberapa tahapan keluarga sejahtera menurut BKKBN diantaranya:¹⁷

1. Keluarga Pra KS adalah keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasar, yaitu:
 - a. Melaksanakan ibadah menurut agama oleh masing-masing anggota keluarga
 - b. Pada umumnya seluruh anggota keluarga makan 2x atau lebih
 - c. Seluruh anggota memiliki pakaian berbeda untuk rumah, bekerja, sekolah, bepergian.
 - d. Bagian terluas lantai rumah bukan dari tanah.
 - e. Bila anak sakit atau pasangan usia subur (PUS) ingin ber-KB dibawa ke sarana Kesehatan.
2. Keluarga KS-I adalah keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasar minimal, tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan psikologi yaitu:
 - a. Anggota keluarga melaksanakan ibadah secara teratur
 - b. Minimal 1x seminggu keluarga menyediakan daging/telur
 - c. Seluruh anggota keluarga minimal memperoleh satu stel pakaian baru pertahun
 - d. Luas lantai rumah paling kurang 8m² untuk tiap penghuni.

¹⁷Euis Sunarti, Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Pengembangan, Evaluasi, dan Keberlanjutannya., Fakultas Ekologi Manusia., IPB., (2006).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Seluruh anggota keluarga dalam 3 bulan sehat.
 - f. Minimal 1 anggota keluarga yang berumur lebih dari 15 tahun berpenghasilan tetap
 - g. Seluruh anggota keluarga yang berumur 10-60 tahun bisa baca tulis huruf latin.
 - h. Seluruh anak yang berusia 5-15 tahun bersekolah saat ini.
 - i. Bila anak hidup dua orang atau lebih, keluarga yang masih PUS menggunakan kontrasepsi (kecuali sedang hamil)
3. Keluarga KS-II adalah keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan dasar, sosial dan psikologi tetapi belum memenuhi kebutuhan pengembangan yaitu:
- a. Memiliki upaya untuk meningkatkan pengetahuan.
 - b. Sebagian dari penghasilan dapat disisihkan untuk tabungan keluarga.
 - c. Biasanya makan bersama minimal sekali sehari dan kesempatan itu dimanfaatkan untuk berkomunikasi.
 - d. Ikut serta dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal.
 - e. Mengadakan rekreasi bersama diluar rumah paling kurang satu kali dalam 6 bulan.
 - f. Dapat memperoleh berita dari surat kabar /radio/TV/majalah.
 - g. Anggota keluarga mampu menggunakan sarana transportasi sesuai kondisi daerah.

4. Keluarga KS-III adalah keluarga yang telah memenuhi kebutuhan fisik, sosial, psikologi dan pengembangan namun belum mampu memenuhi kepedulian sosial yaitu:
 - a. Secara teratur atau pada saat tertentu dengan sukarela memberikan sumbangan bagi kegiatan sosial masyarakat dalam bentuk materi.
 - b. Kepala keluarga atau anggota keluarga aktif sebagai pengurus perkumpulan /Yayasan / Institusi masyarakat.
5. Keluarga KS-III Plus adalah keluarga yang telah mampu memenuhi semua kebutuhan fisik, sosial, psikologi, pengembangan, serta dapat memberikan sumbangan yang teratur dan berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan.

3. Indikator Kesejahteraan

Menurut BPS taraf kesejahteraan rakyat dapat dikaji berdasarkan delapan bidang diantaranya:¹⁸

1. Kependudukan.

Pembangunan merupakan factor penting dalam suatu negara. Salah satu yang dilakukan dalam memastikan Pembangunan tersebut adalah Kependudukan. Jumlah dan kualitas suatu penduduk sangat menentukan keberhasilan Pembangunan di suatu negara.

2. Kesehatan dan Gizi.

Salah satu faktor yang menentukan kualitas pembangunan manusia adalah kesehatan dari penduduknya. Indikator mengenai kesehatan dan

¹⁸BPS, Indikator Kesejahteraan Rakyat 2023

gizi, seperti derajat kesehatan penduduk, imunitas dan pemenuhan gizi balita, hingga ketersediaan fasilitas dan tenaga kesehatan, secara langsung memberikan gambaran mengenai kualitas hidup penduduk di suatu daerah.

3. Pendidikan.

Keberhasilan pembangunan suatu negara akan tergantung dari sumber daya yang dimiliki. Sumber daya terdiri dari dua hal, yaitu sumber daya alam dan sumber daya manusia. Dasarnya sumber daya manusia memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap pembangunan yang terjadi hal ini dikarenakan oleh sumber daya manusianya. Upaya dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas hanya dapat dilakukan dengan Pendidikan dan pelatihan.

4. Ketenagakerjaan.

Salah satu indikator yang digunakan untuk menilai kesejahteraan pekerja adalah rata-rata upah yang didapat.

5. Taraf dan Tingkat Konsumsi.

Tingkat konsumsi bergantung pada tingkat pendapatan karena mencerminkan sejauh mana kemampuan dan daya beli masyarakat. Peningkatan pengeluaran ini menunjukkan belanja kebutuhan masyarakat bertambah yang menjadi indikasi peningkatan pendapatan masyarakat.

6. Perumahan.

Fungsi rumah sangat penting bagi kehidupan manusia. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1992 tentang Perumahan dan Permukiman menyebutkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bahwa rumah adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan hunian bagi pembinaan keluarga. Oleh karena itu kondisi dan kualitas kebutuhan tempat tinggal juga perlu diperhatikan kelayakannya, sehingga dapat memberikan kenyamanan dan kesehatan bagi penghuninya.

7. Kemiskinan.

Dalam mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach) baik kebutuhan makanan maupun bukan makanan dari sisi pengeluaran. Seseorang dikategorikan miskin jika memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan. Garis kemiskinan menggambarkan minimum nilai rupiah yang diperlukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan pokok hidupnya selama sebulan, baik kebutuhan makanan maupun bukan makanan.

8. Sosial lainnya.

Sosial lainnya merupakan salah satu bagian dari indikator kesejahteraan rakyat yang memberikan penjelasan tentang perubahan taraf kesejahteraan rakyat pada bidang sosial yang belum terangkum pada penjelasan sebelumnya. Dari perkembangan indikator sosial lainnya menggambarkan terjadinya perubahan gaya hidup yang semakin bergeser menuju gaya hidup berbasis teknologi serta pola pikir masyarakat yang semakin maju seiring dengan terbukanya akses terhadap teknologi yang menghubungkan mereka dengan dunia luar, seperti media sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun indikator kesejahteraan keluarga sesuai dengan tahapan keluarga Sejahtera menurut BKKBN diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Kebutuhan Pokok: Kebutuhan yang berupa kebutuhan akan sandang, pangan, papan, dan Kesehatan.
- b. Kebutuhan sosial dan psikologis: kebutuhan ini berupa interaksi internal dan eksternal, keagamaan, Pendidikan, rekreasi, dan transportasi yang dibutuhkan keluarga.
- c. Kebutuhan pengembangan: Kebutuhan ini berkaitan dengan tabungan, pendidikan khusus, dan akses terhadap informasi yang dibutuhkan keluarga.¹⁹

4. Konsep Kesejahteraan dalam Islam

Kesejahteraan menurut al-Ghazali adalah tercapainya kemaslahatan. Kemaslahatan sendiri merupakan terpeliharanya tujuan syara' (Maqasid al-Shari'ah). Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin, melainkan setelah tercapainya kesejahteraan yang sebenarnya dari seluruh umat manusia di dunia melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan ruhani dan materi. Untuk mencapai tujuan syara agar dapat terealisasinya kemaslahatan, beliau menjabarkan tentang sumber kesejahteraan, yakni: terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.²⁰

¹⁹Hanifah amanaturrahim, "Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Kopi Di Kecamatan Candirotro Kabupaten Temanggung", Skripsi: UNNES 2015

²⁰ Didi Suardi, "Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam", *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Vol 6., No. 2., (Februari 2015)

Ekonomi dalam perspektif Islam memiliki peran dalam masyarakat islam, diantaranya adalah menciptakan kesejahteraan sosial. Dalam hal ini mencakup mengenai penggunaan prinsip keadilan, distribusi kekayaan yang adil dan redistribusi melalui zakat sumbangan sukarela yang membantu mereka yang kurang beruntung dalam masyarakat.²¹

Banyak ayat Al-Qur'an yang memberikan penjelasan tentang kesejahteraan ada yang secara langsung (tersurat) dan ada yang secara tidak langsung (tersirat) berkaitan dengan permasalahan ekonomi. Namun demikian, penjelasan dengan menggunakan dua cara ini menjadi satu pandangan tentang kesejahteraan. Allah SWT. berfirman dalam surah Al-Nahl ayat 97 yang berbunyi:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: *Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.*²²

Menurut Tafsir Kemenag dikatakan dengan kehidupan dunia, yaitu dengan mendapatkan rasa qana`ah atau menerima apa adanya atau ia mendapatkan rezeki yang halal (dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan). Kemudian Allah dalam ayat ini berjanji bahwa Allah benar-benar

²¹ Asri Jaya, dkk, *Ekonomi Syariah*. (Cendikia Mulia Mandiri, 2023)., h.32

²² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, (Bandung: Syarifah Exagrafika, 2007) h. 278

akan memberikan kehidupan yang bahagia dan sejahtera di dunia kepada hamba-Nya, baik laki-laki maupun perempuan, yang mengerjakan amal saleh yaitu segala amal yang sesuai petunjuk Alquran dan sunnah Rasul, sedang hati mereka penuh dengan keimanan.²³

Kehidupan bahagia dan sejahtera di dunia ini adalah suatu kehidupan di mana jiwa manusia memperoleh ketenangan dan kedamaian karena merasakan kelezatan iman dan kenikmatan keyakinan. Jiwanya penuh dengan kerinduan akan janji Allah, tetapi rela dan ikhlas menerima takdir. Dan jiwanya bebas dari perbudakan benda benda duniawi, dan hanya tertuju kepada Tuhan yang Maha Esa, serta mendapatkan limpahan cahaya dari-Nya. Serta Jiwanya selalu merasa puas terhadap segala yang diperuntukkan baginya, karena ia mengetahui bahwa rezeki yang diterimanya itu adalah hasil dari ketentuan Allah. Adapun diakhirat dia akan memperoleh balasan pahala yang besar dan paling baik dari Allah Karena kebijaksanaan dan amal saleh yang telah diperbuatnya serta iman yang bersih yang mengisi jiwanya.

B. Pendapat

1. Konsep Pendapatan

Menurut Kamus besar bahasa Indonesia, Pendapatan berarti hasil bekerja dari suatu usaha atau penghasilan, ataupun pencarian.²⁴ Pendapatan yaitu jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat,

²³ Nur Khomisah Pohan, dkk, Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Al-Quran Surah Al-Anbiya' Ayat 107 dan An-Nahl ayat 97, *Heutagogia: Journal of Islamic Education*, Vol 2, No 1, (Juli 2022), h.137

²⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: 2008). h. 314

dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Pendapatan rata-rata yang dimiliki oleh setiap jiwa disebut juga dengan pendapatan perkapita serta memiliki tolak ukur kemajuan dan perkembangan ekonomis.²⁵ Pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) suatu individu atau suatu rumah tangga selama jangka waktu tertentu.²⁶

Pendapatan rumah tangga menurut Badan Pusat Statistika (BPS) adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga bersangkutan baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Pendapatan rumah tangga berasal dari balas jasa faktor produksi tenaga kerja (upah dan gaji, keuntungan, bonus dan lainnya), balas jasa kapital (bunga, bagi hasil, dan lain-lain) dan pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain (transfer).²⁷

Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah total penerimaan baik berupa uang ataupun harta lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya serta diperoleh dalam periode waktu tertentu seperti harian, bulanaan atau tahunan.

Menurut Sukirno, terdapat empat ukuran pendapatan diantaranya adalah:

- 1) Pendapatan Kerja: Pendapatan ini diperoleh dengan menghitung semua penerimaan dan kenaikan investasi yang kemudian dikurangi dengan

²⁵ Caesa Rifandini Leksono Putri, Strategi Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pesisir dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup. Vol. 8., No. 2, (Oktober 2021)

²⁶Pratama Rahardja, Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro: Suatu Pengantar*. (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia,2010), h.293

²⁷ Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/>, diakses oktober 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengeluaran baik tunai maupun bunga modal dan investasi nilai kerja keluarga.

- 2) Penghasilan Kerja: Pendapatan ini diperoleh dari selisih total penerimaan usaha setelah dikurangi dengan bunga modal.
- 3) Pendapatan Kerja Keluarga: Pendapatan yang diperoleh dari balas jasa dan kerja serta pengelolaan yang dilakukan petani dan anggotanya yang bertujuan untuk menambah penghasilan rumah tangga.
- 4) Pendapatan Keluarga: Angka ini diperoleh dengan menghitung pendapatan dari sumber-sumber lain yang diterima bersama keluarga disamping kegiatan pokoknya.

2. Jenis-Jenis Pendapatan

Menurut teori konsumsi dengan hipotesis pendapatan permanen dari Milton Friedman, pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

- a. Pendapatan permanen yaitu pendapatan yang selalu diterima pada periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya. Misalnya dari gaji atau upah atau pendapatan ini dapat juga disebut pendapatan yang diperoleh dari semua faktor yang menentukan kekayaan. Secara garis besar pendapatan permanen ini dibagi menjadi tiga golongan yaitu:²⁸
 - 1) Gaji dan upah adalah imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan. Sedangkan dalam Islam upah

²⁸Umi Rohmah, "Analisis Peran Ekonomi Kreatif dalam peningkatan pendapatan pengrajin ditinjau dari perspektif ekonomi Islam," (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2017), h.

merupakan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada seorang pekerja atas jasanya sesuai perjanjian.

- 2) Pendapatan usaha sendiri, yang merupakan nilai total dari hasil produksi dikurangi dengan biaya yang dibayar dan usaha tersebut merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dimana tenaga kerjanya berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.
 - 3) Pendapatan dari usaha lain, yang merupakan perolehan seseorang dengan terlebih dahulu mencurahkan tenaga kerja dan biasa disebut sebagai pendapatan sampingan antara lain pendapatan dari hasil penyewaan aset berupa rumah, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan pensiun dan lain-lain
- b. Pendapatan sementara yaitu pendapatan yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya, yang termasuk dalam kategori pendapatan ini adalah dana sumbangan, hibah dan lain sebagainya.

3. Nelayan

Nelayan adalah orang atau sekelompok ataupun sekumpulan orang yang secara keseluruhan atau sebagian hidupnya bergantung pada aktivitas tangkap ikan.²⁹ Nelayan bukan merupakan individu tunggal, melainkan terdiri dari beberapa kelompok. Nelayan dapat dibagi menjadi 3 diantaranya: nelayan buruh, nelayan juragan dan nelayan perorangan. Nelayan buruh adalah nelayan yang menggunakan alat tangkap dari nelayan

²⁹ Johannes Widodo, Suadi, *Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Laut*. (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press, 2008), Cet Ke-1., h. 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain, sedangkan nelayan juragan adalah nelayan yang memiliki alat tangkap dan alat tangkap tersebut dioperasikan oleh nelayan buruh, serta nelayan perorangan adalah nelayan yang memiliki alat tangkap sendiri dan mengoperasikan sendiri.³⁰

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Pendapatan Nelayan

Pendapatan nelayan penggarap umumnya ditentukan secara bagi hasil. Dalam sistem bagi hasil pembagian upah dilakukan dengan pendapatan dikurang dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada saat melaut, ditambah dengan ongkos penjualan hasil tangkapan. Biaya yang dikeluarkan diantaranya bahan bakar, oli, es dan garam, biaya makanan awak kapal serta pembayaran retribusi.³¹

Pendapatan nelayan adalah selisih antara penerimaan (TR) dan semua biaya (TC). penerimaan nelayan (TR) adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Biaya nelayan biasanya diklasifikasikan menjadi 2 yaitu biaya tetap maupun biaya tidak tetap. Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Biaya tidak tetap (*variabel cost*) adalah kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh. Total biaya (TC) adalah jumlah dari biaya tetap dengan biaya variabel.³²

³⁰ Mulyadi S, *Ekonomi Kelautan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007). h. 47

³¹ *Ibid.*, h.91

³² Sofyan R Indara, Irwan Bempah, dkk. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap di Desa Bongo Kecamatan Baatuda Pantai Kabupaten Gorontalo. *Jurnal: Agnesia*. Vol. 2 No.1 (November 2017)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan meliputi sektor sosial dan ekonomi yang terdiri dari besarnya modal, tenaga kerja, jarak tempuh melaut dan pengalaman yang di uraikan sebagai berikut:³³

- a. Faktor Modal dan Biaya Produksi: Manusia selalu memiliki aset (modal) yang dengan modal itu dia bisa mempertahankan hidup dengan baik. Bahkan orang yang paling miskin sekalipun selalu memiliki asset kehidupan atau sumber daya dimana dengan itu mereka bergantung. Adapun modal tersebut adalah modal sumber daya alam, modal ekonomi, modal fisik, dan modal sosial.
- b. Faktor Tenaga Kerja: Berbicara masalah tenaga kerja di Indonesia dan juga sebagian besar negara-negara berkembang termasuk negara maju pada umumnya merupakan tenaga kerja yang dicurahkan untuk usaha nelayan atau usaha keluarga. Keadaan ini berkembang dengan semakin meningkatnya kebutuhan manusia dan semakin majunya suatu kegiatan usaha nelayan karena semakin maju teknologi yang digunakan dalam operasi penangkapan ikan, sehingga dibutuhkan tenaga kerja dari luar keluarga yang khusus dibayar setiap sekali turun melaut sesuai dengan produksi yang di hasilkan.
- c. Faktor Jarak Tempuh Melaut: Setidaknya ada pola penangkapan ikan yang lazim dilakukan oleh nelayan. Pola penangkapan lebih dari satu hari. Penangkapan ikan seperti ini merupakan penangkapan ikan lepas

³³ *Ibid.*, h.93

pantai. Jauh dekatnya daerah tangkapan dan besar kecilnya perahu yang digunakan menentukan lamanya melaut.

- d. Faktor Pengalaman: Pengalaman sebagai nelayan secara langsung maupun tidak, memberikan pengaruh kepada hasil penangkapan ikan. Semakin lama seseorang mempunyai pengalaman sebagai nelayan, semakin besar hasil dari penangkap ikan dan pendapatan yang diperoleh. Dalam aktivitas nelayan dengan semakin berpengalamannya, nelayan yang makin berpengalaman dalam menangkap ikan bisa meningkatkan pendapatan atau keuntungan.

6. Indikator Pendapatan

Secara garis besar pendapatan dapat diukur dengan beberapa hal di antaranya adalah:³⁴

- a. Gaji dan upah adalah imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan. Sedangkan dalam Islam upah merupakan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada seorang pekerja atas jasanya sesuai perjanjian.
- b. Pendapatan sewa, merupakan perjanjian dimana pihak pemilik memberikan hak kepada pihak lain untuk menggunakan asset sesuai dengan jangka hak sewa yang disepakati.
- c. Pendapatan lainnya, yang merupakan perolehan seseorang dengan terlebih dahulu mencurahkan tenaga kerja dan biasa disebut sebagai

³⁴Lutfia Tunisa, *Pengaruh Pendapatan dan pola konsumsi terhadap kesejahteraan keluarga nelayan Desa Tanjung Nyiur Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Kota Baru*, Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari, (2023), h.8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan sampingan antara lain pendapatan dari hasil penyewaan aset berupa rumah, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan pensiun dan lain-lain

7. Konsep Pendapatan dalam Islam

Dalam Islam, kebutuhan memang menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum, sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik adalah hal yang paling mendasar distribusi, retribusi setelah itu baru dikaitkan dengan kerja dan kepemilikan pribadi.³⁵

Memperoleh harta yang baik harus diikuti dengan niat harta yang baik, untuk kemudian difungsikan dengan ujuan yang baik pula. Islam mengajarkan harta memanglah penting, akan tetapi harta harus diperhatikan bagaimana mendapatkan dan jenis harta yang didapatkan harus selektif. Tidak diperbolehkan mencari harta dengan cara yang tidak benar, curang, korupsi merampok, mengurangi timbangan, merugikan orang lain dan lain-lain.³⁶

Agama Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan memproduksi, serta menjadikan pekerjaan ini sebuah kewajiban untuk orang-orang yang mampu.³⁷ Bekerja dalam bahasa al-Qur'an adalah 'amalial, yamalu, amalan yang memiliki makna yaitu mengerjakan dan melakukan sesuatu yang memiliki arti dan makna dari setiap aktifitas yang dilakukan oleh seseorang individu untuk dapat menghasilkan suatu manfaat dari kegiatan yang dilakukannya. Manfaat yang dimaksudkan baik bagi yang melakukannya

³⁵Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Renada Media Group, 2007), h. 132.

³⁶Yadi Nurhayadi, dkk, *Pengantar Ekonomi dan Keuangan Islam*, (Pasaman Barat: Azka Pustaka, 2023), h.41

³⁷ Merta, "Analisis faktor-faktor Yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan masyarakat Nelayan di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat", (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2019), h. 38.

maupun bagi orang lainnya. Dalam Islam perintah untuk melakukan kerja atau berbuat untuk memperoleh dan menghasilkan manfaat atau nilai tambah (rezeki) banyak dijumpai dalam sumber hukum Islam yaitu al-Qur'an dan hadits.³⁸ Salah satunya dalam hadis tentang bekerja:

مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ

Artinya: *Tidak ada seseorang yang memakan satu makanan pun yang lebih baik dari makanan hasil usaha tangannya (bekerja) sendiri. Dan sesungguhnya Nabi Allah Daud as. memakan makanan dari hasil usahanya sendiri (HR. Bukhari).*³⁹

Dari hadis di atas dapat disimpulkan bahwa makanan yang diperoleh dari hasil usaha sendiri lebih baik dari pemberian orang lain. Ada beberapa aturan tentang pendapatan dalam konsep Islam, yaitu sebagai berikut:

- a. Adanya harta (uang) yang dikhususkan untuk perdagangan.
- b. Mengoperasikan modal tersebut secara interaktif dengan unsur-unsur lain yang terkait produksi, seperti usaha dan sumber-sumber alam.
- c. Memposisikan harta sebagai obyek dalam pemutarannya karena adanya kemungkinan-kemungkinan pertambahan atau pengurangan jumlahnya.
- d. Modal pokok yang berarti modal bisa dikembalikan.⁴⁰

³⁸Baiq El Badriati, *Etos Kerja dalam Perspektif Islam dan Budaya*, (Mataram: Sanabil 2021), h.26

³⁹ Abu Abdullah Muhammad ibn Ismail al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari*, (Beirut: Dar Al-Fikr, 1994), Juz 3, h.12

⁴⁰ Lilik Oktavia Andita Falirin, "Pendapatan Perdagangan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Pasar Jrahah Ngaliyan Semarang)", (Skripsi: UIN Walisongo 2015), h.6

C. Konsep Pola Konsumsi

1. Konsep Pola Konsumsi

Pola konsumsi secara umum adalah pemakaian dan penggunaan barang-barang dan jasa seperti pakaian, makanan, minuman, rumah, peralatan rumah tangga, kendaraan, alat-lata hiburan, media cetak dan elektronik, jasa konsultasi hukum, jasa konsultasi kesehatan, belajar/kursus, dan lain sebagainya. Dengan demikian Perihal konsumsi bukan saja berkaitan makanan dan minuman yang sering dijadikan sebagai aktifitas sehari-hari, akan tetapi konsumsi juga meliputi pemanfaatan atau pendayagunaan segala sesuatu yang dibutuhkan manusia.⁴¹

Konsumsi merupakan kegiatan penggunaan barang hasil produksi seperti pakaian, pakan dan lainnya. Atau barang-barang yang langsung memenuhi kebutuhan hidup manusia.⁴²

Schiffman dan Kanuk, dalam bukunya yang berjudul *Consumer Behaviour*, menyatakan bahwa Perilaku Konsumen merujuk pada perilaku yang ditampilkan oleh suatu individu dalam melakukan kegiatan konsumsi seperti mencari, membeli, memakai, memilih dan menghabiskan nilai guna barang dan jasa yang bertujuan untuk mendapatkan kepuasan kebutuhan mereka. Dalam hal tersebut juga dipertimbangkan terkait dengan kualitas,

⁴¹ Mohammad Hidayat, *Pengantar Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Zikrul Media Intelektual, 2010), h. 230.

⁴² Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers 2015). h.317

harga, ukuran, cara mendapatkannya, cara menggunakannya dan sebagainya.⁴³

Menurut Samuelson, Konsumsi rumah tangga merupakan pengeluaran untuk pembelian barang-barang dan jasa akhir yang berguna untuk mendapatkan kepuasan maupun memenuhi kebutuhan. Tindakan konsumsi dilakukan setiap hari oleh siapapun, tujuannya adalah untuk memperoleh kepuasan setinggi-tingginya dan mencapai tingkat kemakmuran dengan terpenuhinya berbagai macam kebutuhan, baik kebutuhan pokok maupun kebutuhan sekunder, sampai dengan kebutuhan tersier.⁴⁴

2. Jenis-Jenis Konsumsi

Susunan tingkat kebutuhan seseorang atau rumah tangga untuk jangka waktu tertentu yang akan dipenuhi dari pendapatan. Dalam menyusun pola konsumsi, pada umumnya akan mendahulukan kebutuhan pokok. Dengan kata lain kebutuhan yang kurang atau tidak mendesak akan ditunda dalam pemenuhannya sebelum terpenuhinya kebutuhan pokok. Adapun jenis-jenis konsumsi menurut tingkatannya adalah:⁴⁵

a. Konsumsi primer adalah Konsumsi pokok dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan sekunder, minimal yang harus dipenuhi untuk dapat hidup.

⁴³ Mulyadi Nitisusanto, *Perilaku Konsumen: Dalam Perspektif Kewirausahaan*. (Bandung: Alfabeta, 2012), *Cet-1*, h.32

⁴⁴ Hanifah Amanaturrohim. *Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Kopi di Kecamatan Candirototo Kabupaten Tembung*. (Skripsi: UNNES.2015)

⁴⁵ Afifah, Jalaludin, Muzaki, *Op. Cit*, h.6

Konsumsi yang dimiliki oleh seseorang untuk jenis konsumsi primer adalah makanan, pakaian dan perumahan.

- b. Konsumsi sekunder adalah kebutuhan yang kurang begitu penting untuk dipenuhi. Tanpa terpenuhi kebutuhan ini, manusia masih dapat hidup, misalnya kebutuhan akan meja, kursi, radio, buku-buku bacaan. Kebutuhan ini akan dipenuhi apabila kebutuhan sekunder sudah terpenuhi. Oleh karena itu, kebutuhan ini sering disebut kebutuhan kedua atau kebutuhan sampingan.
- c. Konsumsi tersier adalah konsumsi barang-barang mewah atau konsumsi tersier yang mana konsumsi ini dipenuhi apabila konsumsi kebutuhan pokok (primer) dan sekunder telah terpenuhi. Seseorang akan membutuhkan barang-barang mewah, misalnya mobil, berlian, barang-barang elektronik dan sebagainya jika mempunyai kelebihan yang maksimal. Keinginan untuk memenuhi barang-barang mewah ditentukan oleh penghasilan seseorang dan lingkungannya. Orang yang bertempat tinggal di lingkungan orang kaya, biasanya berhasrat atau berkeinginan memiliki barang-barang mewah seperti yang dimiliki orang di lingkungannya.

3. Faktor- Faktor yang mempengaruhi Konsumsi

Dalam jurnal yang ditulis oleh Hanifah Amanaturrohim (2015), kecenderungan konsumsi rumah tangga di pengaruhi oleh berbagai faktor:

- a. Tingkat pendapatan, untuk di konsumsi atau di tabung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Selera masyarakat: keinginan yang berbeda akan mempengaruhi pola konsumsi.
- c. Harga barang: jika mengalami kenaikan konsumsi barang akan mengalami penurunan.
- d. Tingkat pendidikan: berpengaruh akan perilaku, sikap dan konsumsinya.
- e. Jumlah keluarga: yang semakin besar, semakin banyak kebutuhan yang harus terpenuhi.
- f. Lingkungan: yang berada di sekeliling dan kebiasaan di lingkungan rumah tangga.

4. Indikator Pola Konsumsi

Pola konsumsi dapat dikenali berdasarkan alokasi penggunaannya.

Konsumsi masyarakat dapat digolongkan 2 kelompok penggunaan yaitu pengeluaran untuk makanan dan pengeluaran bukan makanan.⁴⁶ Menurut BPS pengelompokan pengeluaran ini ialah:⁴⁷

Tabel 2.1

Pengeluaran Konsumsi Makanan dan Bukan Makanan

Pengeluaran Makanan	Pengeluaran Bukan Makanan
---------------------	---------------------------

⁴⁶ Priyono, Teddy Candra, *Esensi Ekonomi Makro*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2016), h.

⁴⁷ Badan Pusat Statistik, *Pengeluaran Konsumsi*, (Sulawesi Tenggara;2015), h.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<ol style="list-style-type: none"> 1. Padi-Padian 2. Umbi-umbian 3. Daging 4. Ikan/ Udang/ Cumi/ Kerang 5. Daging 6. Telur dan Susu 7. Sayur/ kacang/ buah 8. Minyak dan Lemak 9. Bahan Minuman 10. Bumbu-bumbuan 11. Konsumsi Lainnya 12. Makanan minuman jadi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perumahan dan fasilitas perumahan. 2. Aneka barang dan jasa (kesehatan maupun pendidikan) 3. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala 4. Bahan tahan lama (Peralatan rumah tangga) 5. Pajak, pungutan dan asuransi 6. Keperluan pesta dan upacara/ kenduri (biaya perkawinan, khitan, perayaan hari raya dll)
---	---

5. Konsep Konsumsi dalam Islam

Pengertian konsumsi secara umum yaitu pemakaian atau penggunaan barang-barang ataupun jasa seperti pakaian, makana, minuman dan lainnya.

Dalam Islam konsumsi memiliki tujuan untuk mewujudkan masalah dunia dan akhirat. masalah duniawi ialah terpenuhi kebutuhan dasar manusia seperti makanan, minuman pakaian, perumahan, kesehatan, pendidikan (akal). Kemaslahatan akhirat adalah terlaksananya kewajiban agama seperti shalat, dan haji. Artinya manusia makan dan minum agar bisa beribadah kepada Allah. manusia berpakaian agar bisa menutup aurat dengan tujuan dapat beribadah seperti shalat, haji, bergaul social dan terhindar dari perbuatan mesum (nasab).⁴⁸ Tujuan konsumsi dalam Islam di antaranya:⁴⁹

- a. Untuk mendapat ridha Allah SWT. Dalam melakukan suatu perkara harus diwujudkan untuk mendapatkan berkah dari Allah. Allah telah mengingatkan hamba-Nya agar menjadikan penempatan harta sebagai salah satu amalan dan sarana mendekatkan diri kepada Allah.

⁴⁸ Mohammad Hidayat, *Op. Cit*, h.228

⁴⁹ Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. (Jakarta: Erlangga, 2012), h.88

- b. Agar teralisasinya Kerjasama antar sesama masyarakat dan tersedianya jamina sosial. Di dunia ini taraf kehidupan manusia berbeda-beda, ada yang memiliki taraf kehidupan social yang diatas dan adapula yang berada pada taraf kemiskinan. Seorang muslim tidak dibenarkan untuk melihat orang terdekat bahkan saudara sesama muslim yang berada pada kondisi kelaparan, kedinginan bahkan dalam kondisi ekonomi yang terpuruk, sementara dia berada pada kondisi berkecukupan. Rasulullah SAW bersabda: “Tidak termasuk orang yang beriman kepadaku orang yang malam harinya dalam keadaan kenyang sedangkan tetangganya dalam keadaan lapar”.
- c. Menumbuhkan rasa tanggung jawab individu seseorang kepada kesejahteraan diri, keluarga dan masyarakat sebagai bagian kegiatan dan pergerakan ekonomi. Dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab pribadi salah satunya dengan memberikan nafkah untuk diri sendiri, keluarga serta masyarakat dengan berusaha mencari rezeki.
- d. Mengurangi pemerasan dengan mencari sumber-sumber nafkah. Banyak cara untuk mendapatkan nafkah. Negara juga mempunya tanggung jawab untuk membuka lapangan kerja, meningkatkan gaji serta memenuhi kebutuhan orang yang masih berada pada kondisi menengah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dalam konsumsi terdapat tiga prinsip dasar dalam Islam yaitu diantaranya, konsumsi barang halal, konsumsi barang baik dan bersih, serta tidak berlebihan. Secara umum dijelaskan sebagai berikut:⁵⁰

1. Prinsip halal: dalam QS Al Maidah 5:88

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ

Artinya: *Dan makanlah dari apa yang telah diberikan Allah kepadamu sebagai rezeki yang halal dan baik, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya*⁵¹

Seorang muslim diperintahkan untuk mengonsumsi makanan yang halal (sah menurut hukum dan diizinkan) dan bukan mengambil yang haram (tidak sah menurut hukum dan terlarang).

2. Prinsip kebersihan: Dalam QS Al Baqarah 2:168

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: *Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu.*⁵²

Kata yang digunakan oleh Al-Quran adalah Thayyib yang memiliki makna menyenangkan, manis, diizinkan, menyehatkan, suci, dan kondusif untuk kesehatan. Orang-orang yang beriman diingatkan untuk

⁵⁰ Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.), h.137-138

⁵¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Op.Cit*, h.122

⁵² *Ibid.*, h.25

hanya makan-makanan yang thayyib dan menjauhan diri dari hal yang tidak baik.

3. Prinsip Kesederhanaan Dalam QS AL Araaf 7:31

يٰٓيٰٓأَيُّهَا آدَمُ خُذْ زِينَتَكَ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ
الْمُسْرِفِينَ

Artinya: *Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.*⁵³

Prinsip kesederhanaan dalam konsumsi berarti bahwa orang haruslah mengambil makanan dan minuman sekadarnya dan tidak berlebihan, karena makanan dan minuman yang berlebihan tidak baik untuk Kesehatan.

D. Tingkat Pendidikan

1. Konsep Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan berasal dari 2 kata yaitu tingkat dan pendidikan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata tingkat memiliki makna susunan yang berlapis-lapis, berlingkek-lingkek, jenjang ataupun pangkat. Sedangkan pendidikan berasal dari kata didik yang berarti memelihara, memberikan latihan, mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.⁵⁴

⁵³ *Ibid.*, h.154

⁵⁴ Departemen Pendidikan Indonesia. *Op.Cit* , h.1719

Pendidikan adalah proses mengubah sikap atau tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan proses, perbuatan, cara mendidik.⁵⁵

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003. Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan akhlak mulia serta kererampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁵⁶

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar oleh keluarga, pemerintah, melalui bimbingan, pengajaran, pembelajaran, dan pelatihan yang berlangsung, baik yang dilakukan disekolah maupun diluar sekolah sepanjang hidup untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menjalankan perannya dalam lingkungan untuk masa yang akan datang.⁵⁷

Dapat disimpulkan tingkat pendidikan adalah jenjang ataupun tahapan dari proses bimbingan, pengajaran, pembelajaran, dan pelatihan yang berlangsung yang ditempuh secara aktif untuk mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta kererampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

⁵⁵Rahmad Hidayah, Abdillah, *Ilmu Pendidikan: Konsep Teori dan Aplikasinya*, (Medan: LPII, 2019), h.23

⁵⁶Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayt 1

⁵⁷Yudin Citriadin, *Pengantar Pendidikan*, (Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UII, Mataram, 2019), h.2

B. Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendidikan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat pendidikan adalah sebagai berikut:⁵⁸

- a. **Motivasi Individu:** Motivasi individu menjadi salah satu kunci utama yang dapat menentukan tinggi rendahnya pendidikan seseorang dalam belajar, motivasi akan timbul dengan sendirinya tanpa adanya paksaan, dorongan orang lain, misal keinginan untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, mengembangkan sikap untuk berhasil mencapai suatu tujuan yang dicita-citakan.
- b. **Kondisi Sosial:** Interaksi sosial dapat menimbulkan norma sosial dalam masyarakat yang berlaku dalam masyarakat tersebut untuk mengatur apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang seharusnya tidak dilakukan. Melanjutkan pendidikan tidak hanya memerlukan dukungan dari masyarakat sosial semata, dibutuhkan keinginan untuk melanjutkan pendidikan dan juga kondisi ekonomi yang memadai.
- c. **Keadaan Ekonomi:** Keadaan ekonomi keluarga dapat membatasi kegiatan belajar. Faktor ekonomi keluarga banyak mempengaruhi seseorang untuk bisa melanjutkan pendidikan secara layak selain itu jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan dapat menjadi faktor penting yang dapat menjamin kesejahteraan keluarga.
- d. **Motivasi Orang Tua:** orang tua yang tidak memberikan motivasi terhadap pendidikan anaknya, dapat menyebabkan anak tidak/kurang

⁵⁸Nia Agustina, Santri Salam, Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat Pendidikan masyarakat di Desa Made Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang, *Jurnal: STKIP PGRI Jombang*, h. 214

berhasil dalam kegiatan belajarnya di sekolah. Hal ini dapat terjadi pada anak yang berasal dari keluarga yang kedua orang tuanya dalam keadaan ekonomi rendah. Orang tua akan dikesibukan dengan urusan pekerjaannya.

- e. Budaya: Tingkat pendidikan keluarga dapat mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar dapat mendorong semangat anak untuk belajar. Sehingga Ketika lingkungan di sekitarnya memiliki budaya dengan pendidikan yang rendah, maka hal tersebut tidak akan dilakukan kembali ke generasi berikutnya secara turun temurun bahkan tidak dapat berkembang menjadi suatu tradisi dalam masyarakat.

3. Indikator Tingkat Pendidikan

Dalam sistem pendidikan terdapat pengklasifikasian pendidikan menurut sifatnya di antaranya adalah:⁵⁹

- a. Pendidikan formal yaitu pendidikan yang diselenggarakan di lingkungan sekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang berjenjang dan berkesinambungan
- b. Pendidikan informal adalah pendidikan yang didapat seorang individu dari kegiatan keseharian dengan sadar ataupun tidak sadar yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama.

⁵⁹Ahmad Syarifudin Harahap, *Pengaruh Pendapatan, Jumlah Keluarga dan Pendidikan terhadap pola konsumsi rumah tangga miskin di Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan Provinsi Sumatera Selatan*, Skripsi UINSU 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pendidikan non formal yaitu pendidikan yang diselenggarakan diluar sekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang tidak harus berjenjang.

4. Konsep Pendidikan dalam Islam

Pendidikan dalam Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia, baik yang berbentuk jasmani maupun rohani, menumbuhkan hubungan yang harmonis setiap pribadi manusia dengan Allah, manusia dan alam.⁶⁰

Pendidikan menurut Islam atau pendidikan Islami, yaitu Pendidikan yang dipahami yang dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental dasarnya yaitu Al-quran dan Hadist. Dalam pengertian ini pendidikan islam dapat berwujud pemikiran dan teori Pendidikan yang mendasarkan diri atau dibangun dan di kembangkan dari sumber-sumber dasar tersebut.⁶¹

Dalam Al-Quran dijelaskan mengenai pendidikan dan anjuran menuntut ilmu dalam Islam. Yaitu Q.S Al Alaq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: (1) Bacalah, dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia (4) Yang

⁶⁰Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam di Indonesia*, (Medan; Perdana Mulya Sarana, 2012), h. 1

⁶¹Masdudi, *Landasan Pendidikan Islam: Kajian Konsep Pembelajaran*, (Cirebon; CV Elsam Pro, 2014), h. 7

*mengajar (manusia) dengan pena (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*⁶²

Demikian pula tercantum pada Q.S Al Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

۱۱ -

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.*⁶³

Adapun isi kandungan ayat di atas, dalam pandangan Al-quran, ilmu adalah keistimewaan yang menjadikan manusia lebih unggul dan melebihi dari makhluk-makhluk lain guna menjalankan kekhalifahan di muka bumi ini. Sementara itu manusia memiliki potensi untuk meraih ilmu dan mengembangkannya dengan seizin Allah. Berkali-kali Allah menunjuk betapa tinggi derajat dan kedudukan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan.⁶⁴

E. Penelitian Terdahulu

Adapun jurnal ataupun Skripsi terdahulu yang berkaitan dengan judul yang diangkat oleh penulis diantaranya:

⁶² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Op. Cit*, h.597

⁶³ *Ibid.*, h.543

⁶⁴ Sholeh, Pendidikan dala Al-Quran (Konsep Ta'lim QS Al Mujadalah ayat 11), *Jurnal Al-Hariqah*, Vol. 1, No.2, (Desember 2016), h.221



Muhammad Syarofi Pengaruh (2020) “Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Cabai Dusun Karangsono Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember”, Menunjukkan hasil bahwa Pendapatan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kesejahteraan, semakin tinggi pendapatan yang diterima, maka akan meningkatkan kesejahteraan keluarga petani. Dan Konsumsi Rumah Tangga berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Cabai. Dalam penelitian tersebut menggunakan aplikasi SPSS 22. Dengan teknik analisis regresi linear berganda. Perbedaan penelitian: Subjek pada penelitian di atas menggunakan petani sebagai responden sedangkan penelitian sekarang menggunakan nelayan sebagai responden. Selanjutnya perbedaan pada variabel yang ditambah dalam penelitian sekarang adalah variabel Tingkat Pendidikan.

2. Hanifah Amanaturrohim (2015) “Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Kopi di Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung”. Hasil dari penelitian ini adalah Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan, Konsumsi rumah tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga petani penggarap kopi. Pada penelitian tersebut menggunakan SPSS 22. Dengan Teknik analisis regresi linear berganda. Perbedaan penelitian: Subjek penelitian penelitian di atas menggunakan petani kopi sebagai responden, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan nelayan sebagai responden. Perbedaan lainnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah penelitian sekarang menambahkan variabel independent lain yaitu variabel tingkat pendidikan.

Lisda Rahmasari (2017), “Analisis Pola Konsumsi, Kewirausahaan dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Nelayan”. Hasil dari penelitian ini adalah berpengaruhnya Pola Konsumsi terhadap kesejahteraan Nelayan, Serta Kewirausahaan juga berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan nelayan. Penelitian tersebut menggunakan SPSS 17 dalam pengolahan datanya, Dengan teknik analisis regresi linear berganda. Perbedaan penelitian: penelitian sekarang penambahan variabel lain yaitu tingkat pendidikan.

4. I Nyoman Dedi Arimawan dan I Wayan Suwendra (2022) “Pengaruh Pendapatan dan Pola Konsumsi terhadap Kesejahteraan Keluarga Nelayan di Desa Bunutan Kecamatan Abang”. Hasil dari penelitian ini adalah ada pengaruh positif dan signifikan pendapatan terhadap kesejahteraan keluarga nelayan, ada pengaruh positif dan signifikan pola konsumsi terhadap kesejahteraan keluarga nelayan. Dalam pengolahan datanya menggunakan program SPSS 16. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Perbedaan penelitian: Penelitian sekarang menambahkan variabel lain yaitu tingkat pendidikan.

Andi Alimuddin (2022), “Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Nelayan Di Desa Waci, Kecamatan Maba Selatan, Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara”. Hasil dari penelitian ini adalah Secara umum tingkat pendidikan di Desa Waci hanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memberikan kontribusi yang sangat kecil terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan.

Perbedaan penelitian: Pada penelitian sekarang menambahkan variabel pendapatan dan pola konsumsi.

6. Sudarmiani, Nurhadji N, Sri Maryati, Fatihatull M, Novi N.L (2022), “Pengaruh Pendidikan Dan Pendapatan Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa Sidolaju Ngawi”. Hasil penelitian ini adalah pendidikan dan pendapatan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesejahteraan Desa Sidolaju Ngawi. Perbedaan penelitian: Pada penelitian di atas menggunakan masyarakat desa sebagai responden dalam penelitian. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan nelayan sebagai responden penelitian serta dalam penelitian sekarang menambahkan variabel lainnya yaitu tingkat pendidikan.

7. Sefni Novita Sari, Tri Kurniawati, (2023) “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Program Keluarga Harapan (PKH) dan Pola Konsumsi terhadap Kesejahteraan Sosial Rumah Tangga di Kelurahan Air Tawar Barat”. Hasil penelitian ini ialah Tingkat pendidikan dan Program Keluarga Harapan memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan sosial rumah tangga melalui pola konsumsi di Kelurahan Air Tawar Barat. Dalam pengolahan data digunakan program SPSS 25, dengan menggunakan Teknik analisis regresi linear berganda. Perbedaan penelitian: Pada penelitian menggunakan masyarakat didaerah tersebut sebagai responden sedangkan pada penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sekarang menggunakan nelayan sebagai responden. Selanjutnya pada penelitian sekarang menambahkan variabel lain yaitu variabel pendapatan.

Dicky N Saragih, Darwin Damanik (2022) “Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Petani Jagung di Desa Mariah Bandar Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun”. Hasil dari penelitian ini adalah pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga petani jagung, konsumsi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga petani jagung. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (survei). Teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda ordinary least square, (OLS). Perbedaan penelitian ini adalah pada penelitian di atas menggunakan petani jagung sebagai responden, sedangkan pada penelitian ini menggunakan nelayan sebagai responden. Perbedaan lainnya adalah penambahan variabel lainnya yaitu tingkat pendidikan.

Ramlawati, Hilmi, (2023) “Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani (Studi Kasus Desa Janja Kompi Kecamatan Lampasio Kabupaten Tolitoli)”. Hasil dari penelitian ini adalah secara parsial bahwa variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga Petani. Sedangkan variabel konsumsi rumah tangga tidak berpengaruh signifikan. hasil pengolahan data menunjukkan adanya pengaruh signifikan pendapatan dan konsumsi rumah tangga secara simultan terhadap kesejahteraan rumah tangga. Teknik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pengolahan data yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan regresi linear berganda, dengan menggunakan SPSS 26. Perbedaan penelitian: Pada penelitian di atas menggunakan petani sebagai responden penelitian, berbeda dengan penelitian sekarang yang menggunakan nelayan sebagai responden. Selanjutnya adalah pada penelitian sekarang menambahkan variabel lainnya yaitu variabel tingkat Pendidikan.

10. Nadya Syafitri (2019), “Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga Di Kecamatan Medan Belawan”. Hasil dari penelitian ini adalah variabel pendapatan tidak berpengaruh signifikan dan berhubungan negatif terhadap tingkat kesejahteraan. Pendidikan tidak berpengaruh signifikan dan berhubungan negatif terhadap tingkat kesejahteraan keluarga. Jumlah anggota keluarga berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap tingkat kesejahteraan keluarga di Kecamatan Medan Belawan. Terdapat hubungan yang kuat dan berpengaruh signifikan antara variabel pendapatan, pendidikan dan jumlah anggota keluarga terhadap tingkat kesejahteraan keluarga di Kecamatan Medan Belawan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan analisis regresi berganda, dengan menggunakan *software* SPSS 20. Perbedaan penelitian: Pada penelitian sekarang menambahkan variabel lain yaitu pola konsumsi. Selanjutnya responden yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah warga/masyarakat desa setempat sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan nelayan sebagai responden penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Asih Agustriani (2022), “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Gaya Hidup Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga Dimasa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Kampung Jati Anom Kel. Srengsem, Kec. Panjang)”. Hasil dari penelitian diatas adalah tingkat pendapatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat kesejahteraan keluarga. Variabel gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan keluarga. Variabel jumlah anggota keluarga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat kesejahteraan keluarga. Secara simultan tingkat pendapatan, gaya hidup dan jumlah anggota keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan keluarga dalam perspektif ekonomi islam di Kampung Jati Anom Kel. Srengsem Kec. Panjang. Menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 20.

Perbedaan penelitian: Pada penelitian sekarang menambahkan variabel lain yaitu pola konsumsi dan tingkat pendidikan. Perbedaan selanjutnya adalah pada penelitian terdahulu menggunakan anggota keluarga sebagai responden dalam penelitiannya, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan nelayan sebagai responden penelitian.

2. Hartoto, Masjunaidi, Nova Samsidinary (2023), “Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Belungkur Dalam Perspektif Islam Di Kecamatan Lingga Timur Kabupaten Lingga.” Hasil dari penelitian diatas adalah adanya pengaruh antara pendapatan nelayan

berpengaruh sangat nyata terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif Islam. Teknik analisis data yang digunakan uji dua sampel berpasangan (uji Wilconox) dengan menggunakan SPSS 25. Perbedaan penelitian: Pada penelitian sekarang menggunakan variabel lainnya yaitu variabel pola konsumsi dan tingkat pendidikan.

3. Selvi, Moh. Modasi dkk (2023) “Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Padi di Desa Marisa Kecamatan Basidondo Kabupaten Atan Tolitoli”. Hasil penelitan diatas adalah Variabel Pendapatan tidak berpengaruh positif terhadap kesejahteraan kelaurga petani padi, sedangkan Variabel konsumsi berpengaruh positif terhadap kesejahteraan keluarga petani padi. Teknik analisi dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 26. Perbedaan penelitian: Pada penelitian di atas menggunakan petani padi sebagai responden sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan nelayan sebagai responden. Perbedaan lainnya adalah pada penelitian sekarang menambahkan variabel lainnya yaitu variabel tingkat pendidikan.

4. Dwi Ayu Fitriyani, Masruchin (2023). “Pengaruh Religiositas, Pendapatan dan Konsumsi terhadap Kesejahteraan Buruh Tani di Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan”. Hasil penelitian tersebut adalaha religiositas berpengaruh positif terhadap kesejahteraan buruh tani, pendapatan tidak berpengaruh positif terhadap kesejahteraan buruh tani dan variabel konsumsi juga tiak berpengaruh positif terhadap kesejahteraan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



buruh tani. Pada penelitian tersebut menggunakan Teknik analisis data regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS 25. Perbedaan penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu menggunakan buruh padi sebagai responden penelitian sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan nelayan sebagai responden penelitian. Perbedaan selanjutnya adalah penambahan variabel tingkat Pendidikan.

5. Astriana Widyastuti (2012), “Analisis Hubungan Antara Produktifitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah Tahun 2009” Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh langsung antara produktivitas pekerja terhadap kesejahteraan keluarga, tingkat pendidikan berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan keluarga. Pada penelitian tersebut menggunakan data skunder cross section, dengan Teknik analisis data regresi linear berganda. Perbedaan penelitian: Pada penelitian sekarang menggunakan variabel lain seperti pendapatan dan pola konsumsi, selain itu menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner.

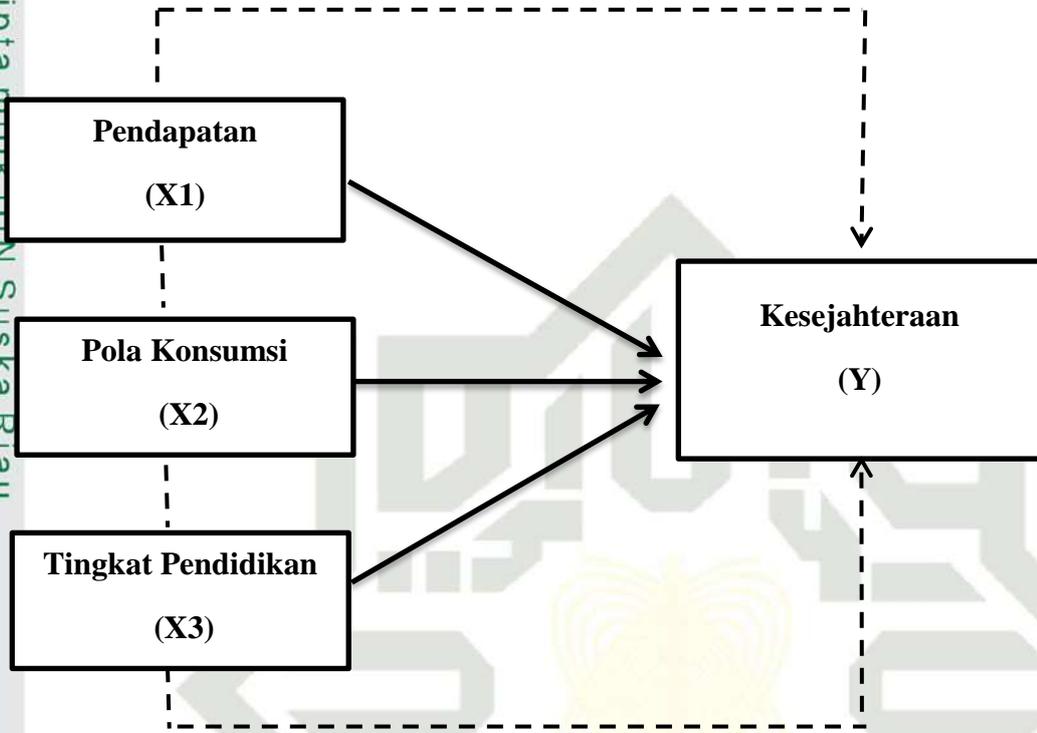
F. Kerangka Teoritis

Penelitian ini mencoba mengkaji seberapa besar pendapatan, pola konsumsi dan tingkat pendidikan dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga nelayan yang berada di Kampung Baru Pesisir Kelurahan Bagan Hulu Kabupaten Rokan hilir. Berdasarkan landasan teori dan kajian terhadap penelitian terdahulu, maka disusun suatu kerangka konsep teori mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar II.1
Kerangka Teoritis



Keterangan : Pengaruh secara parsial : \rightarrow

Pengaruh secara simultan : $- - -$

G. Hipotesis

Dugaan sementara pengaruh antara pendapatan, pola konsumsi dan tingkat pendidikan terhadap kesejahteraan keluarga nelayan di Kampung Baru Pesisir Kelurahan Bagan Hulu kecamatan Bangko Kabupaten Rikan Hilir:

1. Pengaruh Pendapatan terhadap Kesejahteraan

H₀₁: Diduga tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan terhadap kesejahteraan keluarga nelayan di Kampung Baru Pesisir Kelurahan Bagan Hulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ha1: Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan terhadap kesejahteraan keluarga nelayan di Kampung Baru Pesisir Kelurahan Bagan Hulu.

2. Pengaruh Konsumsi Keluarga terhadap Kesejahteraan

H₀2: Diduga tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pola konsumsi keluarga terhadap kesejahteraan keluarga nelayan di Kampung Baru Pesisir Kelurahan Bagan Hulu.

Ha2: Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara konsumsi keluarga terhadap kesejahteraan nelayan di Kampung Baru Pesisir Kelurahan Bagan Hulu.

3. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kesejahteraan

H₀3: Diduga tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tingkat pendidikan terhadap kesejahteraan keluarga nelayan di Kampung Baru Pesisir Kelurahan Bagan Hulu.

Ha3: Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tingkat pendidikan terhadap kesejahteraan keluarga nelayan di Kampung Baru Pesisir Kelurahan Bagan Hulu.

4. Pengaruh Pendapatan, Pola Konsumsi dan Tingkat Pendidikan terhadap Kesejahteraan

H₀4: Diduga tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan, pola konsumsi, dan tingkat pendidikan secara simultan terhadap kesejahteraan keluarga nelayan di Kampung Baru Pesisir Kelurahan Bagan Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ha4: Diduga terdapat pengaruh positif antara pendapatan, pola konsumsi, dan tingkat pendidikan secara simultan terhadap kesejahteraan keluarga nelayan di Kampung Baru Pesisir Kelurahan Bagan Hulu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian lapangan (*field Study reaserch*). Penelitian lapangan (*field study reseach*) bertujuan mempelajari secara insentif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.⁶⁵ Dimana penelitian ini menguji secara intensif mengenai pendapatan, pola konsumsi, serta tingkat pendidikan yang mempengaruhi Kesejahteraan yang ada pada kelompok masyarakat nelayan yang ada kampung Baru Pesisir Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

Sifat dalam penelitian ini “deskriptif kuantitatif” yaitu data penelitian untuk membuat penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat penelitian.⁶⁶ Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada pengukuran dan penganalisisan hubungan sebab akibat antara macam-macam variabel, bukan prosesnya, penyelidikan dipandang berada dalam kerangka bebas nilai.⁶⁷ Penelitian deskriptif ini dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistemati pengaruh pendapatan, pola konsumsi dan tingkat pendidikan terhadap

⁶⁵ Husaini Usman, Purnomo Setiady Usman, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 15

⁶⁶ Suryabrata Sumadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 75.

⁶⁷ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2010), h.253



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kesejahteraan keluarga nelayan di Kampung Nelayan Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampung nelayan yang berada di Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan sengaja (purposive) dengan pertimbangan karena mata pencaharian utama di daerah tersebut merupakan nelayan tangkap.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok suatu penelitian.⁶⁸

Berdasarkan definisi tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah keluarga nelayan yang ada di Kampung Baru Pesisir Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Menurut Data Kelompok Masyarakat Nelayan Kampung Baru Pesisir Kelurahan Bagan Hulu, jumlah kepala keluarga nelayan di wilayah tersebut sebanyak 353 KK.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.⁶⁹ Penentuan jumlah

⁶⁸ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonommi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers 2008), h.161

⁶⁹ *Ibid.*, 162



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampel dilakukan dengan metode Slovin, jumlah populasi 353 nelayan dan toleransi kesalahan (margin error) (e) sebesar 10%.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi atau diinginkan minimal 2%

Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan metode Slovin, dengan jumlah populasi 353 kepala keluarga nelayan dan toleransi kesalahan (margin error) (e) sebesar 10%.

$$\begin{aligned} n &= \frac{353}{1 + 353 \cdot (0,1)^2} \\ &= \frac{353}{4,53} \\ &= 77,9 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 78 orang kepala keluarga nelayan dari total populasi yang berjumlah 353 KK.

Teknik sampel dalam Penelitian ini adalah probability Sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik yang digunakan ialah *simple random sampling* (sampel scak

sederhana), dikatakan acak karena pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi. Cara ini digunakan karena anggota populasi dianggap homogen. Di mana populasi dalam penelitian ini merupakan kepala keluarga nelayan yang ada di Kampung Baru Pesisir Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, wawancara dan lainnya.⁷⁰ Dalam memperoleh data ini penulis menyebarkan angket/kuisisioner kepada nelayan yang ada di Kampung Baru Pesisir Kelurahan Bagan Hulu.

2. Data Skunder

Data skunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman dan Pustaka. Dalam penelitian ini, penulis mengambil data dari kelompok masyarakat nelayan Kampung Baru Pesisir dan Kantor Lurah Bagan Hulu.

E. Metode Pengumpulan Data

Data adalah informasi yang disajikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan

⁷⁰M.Sidik Priadana, Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Books, 2021), h. 46



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan.⁷¹ Adapun metode pengumpulan data penelitian yang akan digunakan diantaranya:

1. Observasi

Teknik pengamatan menuntut adanya pengamatan dari seorang peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan Instrumen yang berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan atau lainnya. Teknik ini memiliki dua cara, yaitu pengamatan terstruktur dan tidak terstruktur. Pengamatan dengan cara terstruktur menggunakan pedoman tujuan pengamatan, semakin jelas struktur pedoman pengamatannya semakin tinggi pula derajat realibilitas datanya. Data yang diamati akan terbatas pada pokok masalah saja sehingga fokus perhatian lebih tajam pada data yang lebih relevan. Pengamatan dengan cara tidak terstruktur bukan berarti tidak direncanakan. Cara ini lebih fleksibel dan terbuka, di mana peneliti dapat melihat kejadian secara langsung pada tujuannya. Suplemen data dapat digunakan untuk tambahan analisis.⁷²

Dalam peneltian ini, peneliti mengamati keluarga nelayan yang ada di Kampung Baru Pesisir Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir berkenaan dengan pendapatan, pola konsumsi, tingkat Pendidikan wilayah tersebut.

⁷¹ *Ibid*, h. 97

⁷² Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonommi Islam (Pendekatan Kuantitatif)*, (Jakarta: Rajawali Pers) 2008. h.149

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kuesioner

Teknik ini sangat efektif dalam pendekatan survei dan lebih realibel jika pertanyaan-pertanyaannya terarah dengan baik dan efektif. Teknik dapat berbentuk wawancara, baik wawanara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan berbentuk pengisian kuesioner.⁷³ Di mana dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner/angket secara langsung kepada kepala keluarga nelayan yang berada pada Kampung Baru Pesisir Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Dengan menggunakan pengukuran skala likert dengan kriteria berikut ini:

Tabel III.1
Tabel Kriteria dan Skor Penilaian

Pernyataan	Skor
SS = Sangat Setuju	5
S = Setuju	4
N = Netral	3
TS = Tidak Setuju	2
STT = Sangat Tidak Setuju	1

Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variabel berupa catatan, buku-buku, dan arsip-arsip, surat kabar, majalah, notulen, agenda yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi berupa gambar atau foto dimulai dari perizinan penelitian dikantor lurah setempat serta proses penyebaran kuisioner kepada responden.

⁷³ *Ibid.h.150*



F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Alat analisisnya berupa metode statistik dan ekonometrik. Ekonometrika didefinisikan sebagai analisis kuantitatif dari fenomena yang sebenarnya yang didasarkan pada pengembangan yang bersamaan dengan teori dan pengamatan dihubungkan dengan metode inferensi yang sesuai. Penggunaan analisis deskriptif ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh pendapatan, pola konsumsi dan tingkat pendidikan terhadap kesejahteraan keluarga. Setelah melakukan observasi serta wawancara terstruktur disebar maka dilakukan olah data menggunakan SPSS 23 sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana perbedaan yang didapatkan melalui alat pengukur mencerminkan perbedaan yang sesungguhnya diantara responden yang diteiti.⁷⁴ Cara memperoleh validitas dengan yaitu dengan mencari bukti-bukti yang relevan serta menegaskan jawaban-jawaban yang diperoleh dari pengukuran itu. Yang dapat dijadikan bukti yang relevan ialah tergantung kepada sifat masalah penelitian. Adapun klasifikasi dari validitas ini diantaranya yaitu (1) Validitas isi, merupakan instrument yang mengukur sejauh mana instrument ini mencakup topik penelitian dengan unsur-unsur yang harus dicakup dalam penelitian. (2)

⁷⁴ *Ibid*, h.129

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validitas berkaitan dengan kriteria; validitas ini mencerminkan keberhasilan ukuran-ukuran yang dipakai untuk prediksi atau estimasi.

(3) Validitas Konstruk; dalam validitas ini kita akan mempertimbangkan baik teori maupun instrument pengukuran itu sendiri.

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevaliditasan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen mempunyai validasi yang tinggi dan sebaliknya. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.⁷⁵

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah suatu alat ukur untuk mengetahui sejauhmana alat ukur dapat diandalkan secara konsisten. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila alat ukur memberikan hasil yang sama atau tidak berubah-ubah sekalipun pengukuran dilakukan berulang-ulang. Penghitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program statistik SPSS Versi 23.0 dan uji reliabilitas menggunakan teknik pengukuran Chronbach Alpha, hasil pengujian dapat dikatakan reliabel apabila Chronbach Alpha > 0.6 .

Uji Asumsi Klasik**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang kita miliki berdistribusi normal atau tidak. Pengambilan Keputusan untuk uji

⁷⁵ Ridwan Sunarto, *Pengantar Statistik* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 3448



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

normalitas ini yaitu, jika Sig >0,05 maka berdistribusi normal, jika Sig < 0,05 maka tidak berdistribusi normal.⁷⁶

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas yaitu pengujian mengenai kesamaan variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji heterokedastisitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang didapat dari populasi yang bervariasi homogen atau tidak. Yang dikatakan homogenitas varians jika nilai p Value Sig > 0,05. Nilai p Value Sig merupakan nilai perhitungan hasil uji homogenitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam penelitian ini dengan menggunakan *tolerance and variance inflation factor* (VIF). Uji multikolinieritas guna menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai VIP yang dihasilkan berkisar diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui arah hubungan dan seberapa besar pengaruh pendapatan, pola konsumsi dan tingkat pendidikan terhadap Kesejahteraan keluarga Nelayan maka pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan analisis

⁷⁶ Kadir, *Statistika Terapan*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2015), h. 156



statistika yang bersifat parametrik dimana data yang digunakan harus memiliki skala pengukuran sekurang-kurangnya interval dan berdistribusi normal. Persamaan umum regresi linier sederhana. Maka:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kesejahteraan

α = Konstanta

X_1 = Pendapatan

X_2 = Pola Konsumsi

X_3 = Tingkat Pendidikan

β = Koefisien variabel

e = Variabel Pengganggu

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji-t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- 1) Hipotesis yang akan digunakan: $H_0 = 0$ artinya variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. $H_1 \neq 0$ artinya variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Untuk menerima atau menolak hipotesis tersebut dilakukan dengan membandingkan t-hitung dan t-tabel. Nilai t-tabel dilihat berdasarkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tarafsignifikansi $\alpha = 5\%$ dan derajat kesalahan, $df(n-k)$, ($n =$ jumlah data dan $k =$ jumlah variabel).

- 3) Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut: $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan hipotesis alternatif diterima. $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel variabel pendapatan, pola konsumsi dan tingkat pendidikan terhadap variabel kesejahteraan keluarga nelayan secara bersamaan. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F-Statistik dengan F-tabel dengan tingkat signifikan sebesar 5 persen.⁷⁷

c. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi variabel terikat dalam persamaan regresi, diperoleh nilai koefisien Determinasi (R^2).⁷⁸

G. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai orang dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik seimpulan.⁷⁹ Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen.

⁷⁷ *Ibid*, h.62

⁷⁸ Hendra Laksamana, Suud Ema Fauziah. Pengaruh Pendapatan Penjualann Ikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Salimbatu, Jurnal: *Fakultas Ekonomi, Universitas Kaltara*.

⁷⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung; Alfabeta, 2019), Cet ke-30, h.4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas sedangkan variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen dan dua variabel independent.

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat objek yang didefinisikan. Definisi operasional variabel dan pengukuran mencakup pengertian yang dipergunakan untuk mendapatkan dan menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun variabel dan definisi operasional variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel III.2
Variabel Penelitian dan Definisi Variabel Operasional

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Pendapatan (X_1)	Pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) suatu individu atau suatu rumah tangga selama jangka waktu tertentu. (Pratama Rahardja, Mandala Manurung, 2010)	1. Gaji dan upah 2. Pendapatan sewa 3. Pendapatan lainnya (Lutfia Tunisa, 2023)	Likert
Pola Konsumsi (X_2)	Konsumsi rumah tangga adalah pengeluaran untuk pembelian barang-barang dan jasa akhir yang berguna untuk mendapatkan kepuasan maupun memenuhi kebutuhan. (Mulyadi Nitisusanto, 2012)	1. Kebutuhan makanan 2. Kebutuhan bukan makanan (Badan Pusat Statistik, 2023)	Likert
Tingkat Pendidikan (X_3)	Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar oleh keluarga, pemerintah, melalui bimbingan, pengajaran, pembelajaran, dan pelatihan yang berlangsung, baik yang dilakukan disekolah maupun diluar sekolah sepanjang hidup untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menjalankan	1. Pendidikan formal 2. Pendidikan informal 3. Pendidikan non formal (Ahmad Syarifudin Harahap, 2021)	Likert



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	perannya dalam lingkungan untuk masa yang akan datang. (Rahmad Hidayah, Abdillah, 2019)		
Kesejahteraan (Y)	kondisi keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan serta mengandung kemampuan fisik materil guna hidup mandiri dan mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup harmonis dalam meningkatkan keejahteraan kebahagiaan lahir dan batin. (UU No.52 Tahun 2009)	1. Kebutuhan Pokok 2. Kebutuhan Sosial 3. Kebutuhan Pengembangan (Hanifah amanaturahin, 2015))	Likert

H. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Kampung Baru Pesisir Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan

Bangko Kabupaten Rokan Hilir

Kepenghuluan Bagan Hulu (*disebut* Kepenghuluan Muda Bagan Hulu) merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Bangko Kabupaten rokan hilir yang merupakan pemekaran Kepenghuluan Kota pada tahun 1980-1982. Tanah yang ditempati yaitu di SD IMPRES 026 yang sekarang menjadi SD IMPRES 013.⁸⁰ Pada tahun 1983 Kepenghuluan Kota dimekarkan menjadi 4 Kepenghuluan yaitu: Kepenghuluan Bagan Barat, Kepenghuluan Bagan Timur, Kepenghuluan Bagan Hulu dan Kepenghuluan Bagan Kota

Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir dengan luas wilayah 60 Km², terdiri dari 31 RT dan 8 RW serta dengan Jumlah penduduk 10.071 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga 1.875 KK.

⁸⁰ Data Kelurahan Bagan Hulu 2024

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keadaan geografis terdiri dari tanah liat, gambut dan rawa-rawa dan sebagian penduduk bermata pencaharian sebagai nelayan, buruh nelayan, dan sebagainya.

Kelurahan Bagan Hulu memiliki kampung nelayan yang dibentuk sehubungan dengan upaya program Kampung Nelayan Maju dari Kementerian Kelautan/Perikanan Direktorat Jendral Perikanan Tangkap (KKP) pada yang diresmikan tahun 2022 diberi nama Kampung Baru Pesisir, di Jalan Kampung Baru Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Kampung Baru Pesisir terdiri dari 4 rukun tetangga, dan jumlah penduduk 1.465 jiwa, dengan mata pencaharian utama sebagai nelayan dan mata pencaharian alternatif buruh dan tani.

2. Letak Geografis

Kampung Baru Pesisir Kelurahan Bagan hulu memiliki perbatasan dengan wilayah:

1. Sebelah Barat, berbatasan dengan Laut Pulau Burkey
2. Sebelah Timur, berbatasan dengan Hutan /Kecamatan Sinaboi
3. sebelah Selatan, berbatasan dengan Sungai Pabrik/ Kelurahan Bagan punak
4. Sebelah Utara, berbatasan dengan Kelurahan Bagan kota, Kelurahan Bagan timur dan Kelurahan Bagan barat.

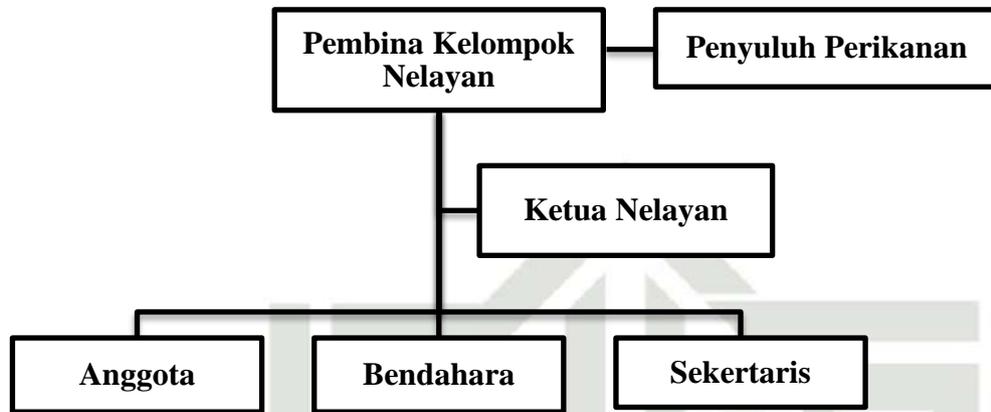
3. Struktur Kepengurusan Kampung Baru Pesisir Keluran Bagan Hulu

Kepengurusan Kampung Baru Pesisir Kelurahan Bagan hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan hilir meliputi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar III.1
Stuktur Organisasi Kampung Baru Pesisir



Sumber: Kampung Baru Pesisir, 2023

4. Kependudukan

Kependudukan Kampung Baru Pesisir Kelurahan Bagan hulu

Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir:

Tabel III.3
Penduduk Kampung Baru Pesisir

DATA	RT 27	RT 29	RT 17	RT 21	Total
Jumlah KK	142	31	83	97	353
Berdasarkan Jenis Kelamin:					
Perempuan	283	60	154	222	719
Laki-Laki	304	64	169	205	742
Jumlah Nelayan	133	53	73	118	377
Jumlah Pemilik Kapal	38	7	25	26	96
Jumlah Pemilik Sampan	22	11	8	9	50
Jumlah ABK	66	32	37	76	211
Jumlah Pengelola Ikan Asin	7	3	3	7	20

Sumber: Kampung Baru Pesisir, 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pendapatan terhadap kesejahteraan keluarga dengan nilai $2,717 > 1,993$ dengan tingkat signifikansi $0,008 < 0,05$. Variabel Pola Konsumsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga dengan nilai t_{hitung} sebesar $5,272 > t_{tabel}$ $1,993$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dan variabel tingkat pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga dengan nilai t_{hitung} sebesar $-4,286 < t_{tabel}$ $1,993$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$
 2. Secara simultan pendapatan, pola konsumsi dan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga nelayan dengan nilai f_{hitung} sebesar $13,122 > f_{tabel}$ sebesar $3,12$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dan didapat nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0.321 . Artinya variabel pendapatan, pola konsumsi dan tingkat pendidikan berpengaruh sebesar $32,1\%$ terhadap variabel kesejahteraan keluarga nelayan (Y). Sedangkan sisanya $67,9\%$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini
- Perspektif ekonomi syariah mengenai pendapatan, pola konsumsi, tingkat pendidikan dan kesejahteraan keluarga nelayan yang ada di Kampung Baru Pesisir telah sesuai dengan prinsip ekonomi syariah. Pada variabel



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan, nelayan telah mengusahakan pendapatan atau hartanya dengan tidak berpangku tangan untuk memenuhi kebutuhan harian keluarganya. Dalam variabel pola konsumsi keluarga melayan mengkonsumsi makanan dan bukan makanan sesuai dengan kebutuhan/tidak berlebih-lebihan untuk tercapaiknya kemaslahatan dunia maupun akhirat. Dan pada variabel tingkat pendidikan nelayan Kampung Baru Pesisir bertekad menyekolahkan anak-anak mereka ke jenjang yang lebih tinggi, di mana dalam Islam kita dianjurkan untuk terus belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi nelayan, dengan adanya penelitian ini diharap nelayan dapat selalu mengusahakan ataupun meningkatkan kesejahteraan keluarga agar selalu sesuai dengan prinsip ekonomi syariah.
2. Bagi pemerintah, dengan adanya penelitian ini diharap dapat lebih memperhatikan kondisi kesejahteraan keluarga nelayan yang ada di Indonesia dengan dapat memperhatikan salah satunya adalah Pendidikan untuk anak-anak nelayan.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai bahan penelitian yang akan datang dengan menambah data dan objek yang luas dan memperluas variabel-variabel yang berbeda seperti kesehatan, perumahan atau pemukiman yang dapat mengarah pada penelitian yang lebih sempurna.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abu Abdullah Muhammad ibn Ismail al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari*, Beirut: Dar Al-Fikr, 1994
- Asri Jaya, Syaripuddin, Darnilawati, dkk. *Ekonomi Syariah*, Cendikia Mulia Mandiri: 2023
- BKKBN, *Kamus Istilah Kependudukan dan Keluarga Berencana*, Jakarta: 2011
- Badan Pusat Statistik, *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2023*
- Badan Pusat Statistik, *Pengeluaran Konsumsi*, Sulawesi Tenggara; 2015
- Baiq El Badriati, *Etos Kerja dalam Perspektif Islam dan Budaya*, Mataram: Sanabil, 2021
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta :2008
- Edwin Nasution Mustafa, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana Renada Media Group, 2007
- Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam di Indonesia*, Medan; Perdana Mulya Sarana, 2012
- Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020
- Hakim Lukman, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta: Erlangga, 2012
- Husaini Usman, Purnomo Setiady Usman, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumu Aksara, 2017
- Kadir, *Statistika Terapan*, Jakarta: Rajawali Perss, 2015
- Kementrian agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, Bandung: Sygma Exagrafika, 2007
- Masduki, *Landasan Pendidikan Islam: Kajian Konsep Pembelajaran*, Cirebon; CV Elsi Pro, 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Mohammad Hidayat, *Pengantar Ekonomi Syariah*, Jakarta: Zikrul Media Intelektual, 2010
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonommi Islam (Pendekatan Kuantitatif)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008
- Mulyadi S, *Ekonomi Kelautan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007
- Nitisusanto Mulyadi, *Perilaku Konsumen: Dalam Perspektif Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta, 2012
- Priadana M. Sidik, Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Tangerang: Pascal Books, 2021
- Priyono, Teddy Candra, *Esensi Ekonomi Makro*, Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2016
- Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada aktivitas Ekonomi*, Jakarta; Rajawali Pers 2015
- Rahardja Pratama. Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikri: Suatu Pengantar*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2010
- Rahmad Hidayah, Abdillah, *Ilmu Pendidikan: Konsep Teori dan Aplikasinya*, Medan: LPPI, 2019
- Sharif Chaudhry Muhammad, *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012
- Suarto Ridwan, *Penghantar Statistik*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung; Alfabeta, 2019
- Suryabrata Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Widodo Johannes. Suadi, *Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Laut*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press 2008
- Yadi Nurhayadi, dkk, *Pengantar Ekonomi dan Keuangan Islam*, Pasaman Barat: Azka Pustaka, 2023
- Yudin Citriadin, *Pengantar Pendidikan*, Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram, 2019
- Zuzy Anna, *Neraca Ekonomi Sumber Daya Ikan*, Bandung: Unpad Press, 2019



Skripsi:

Asih Agustriani, “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Gaya Hidup Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga Dimasa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Kampung Jati Anom Kel. Srengsem, Kec. Panjang)”, (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2022)

Lilik Oktavia Andita Falirin, “Pendapatan Perdagangan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Pasar Jarakah Ngaliyan Semarang).” (Skripsi: UIN Walisongo, 2015)

Marta, “Analisis faktor-faktor Yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan masyarakat Nelayan di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat”, (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2019).

Nadya Syafitri, “Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga Di Kecamatan Medan Belawan” (Skripsi: UIN Sumatera Utara, 2019)

Umi Rohmah, “Analisis Peran Ekonomi Kreatif dalam peningkatan pendapatan pengrajin ditinjau dari perspektif ekonomi Islam,” (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2017)

Jurnal:

Agung Eko Purwana, “Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Syariah”, *Jurnal Islamica*: Vol 11/No. 1/ (Jan-Juni 2014)

Amn Hafidz Haqiqi, Wasmodo Tjipto Subroto. “Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat Bantuan Sosial PKH”. Vol.9 No.2, (Mei 2021)

Amirus Sodiq. 2015. “Konsep Kesejahteraan dalam Islam”, *Jurnal Ekonomi Syariah, Equilibrium*, Vol.3, No.2 (Desember 2015)

Andi Alimuddin, “Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Nelayan Di Desa Waci, Kecamatan Maba Selatan, Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara”, *Jurnal: Universitas Teknologi Sulawesi* (2022)

Asriana Widyastuti, “Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerjaan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tahun 2009”, *Jurnal: Economic Development Analysis Journal*, (2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Caesa Rifandini Leksono Putri, “Strategi Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pesisir dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup”, *Jurnal: altatwir iain jember*. Vol. 8 No. 2 (Oktober 2021).
- Dicky N Saragih, Darwin Damanik, “Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Petani Jagung di Desa Mariah Bandar Simalungun”. *EkuiNomi: Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 4 No. 2 (November 2022)
- Dwi Ayu Fitriyani, Masruchin, “Pengaruh Religiositas, Pendapatan dan Konsumsi terhadap Kesejahteraan Buruh Tani di Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan”, *Al kharaj: Jurnal Ekonomi, keuangan dan bisnis islam*, Vol. 05 No. 05, (2023).
- Euis Sunarti, “Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Pengembangan, Evaluasi, dan Keberlanjutannya”. Fakultas Ekologi Manusia. IPB. (2006)
- Hanifah Amanaturrohim. “Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Kopi di Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung” (Skripsi: UNNES. 2015)
- Hartoto, Masjunaidi, Nova Samsidinarty, “Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Belungkur Dalam Perspektif Islam Di Kecamatan Lingga Timur Kabupaten Lingga”. *Jurnal: Miftahul Ulum*, Vol.1 No.1 (2023)
- Hendra Laksamana, Suud Ema Fauziah. “Pengaruh Pendapatan Penjualan Ikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Salimbatu”, *Jurnal: Fakultas Ekonomi, Universitas Kaltara*.
- I Nyoman Dedi Arimawan, I Wayan Suwendra, “Pengaruh Pendapatan dan Pola Konsumsi Terhadap Kesejahteraan Keluarga Nelayan di Desa Bunutan Kecamatan Abang”, *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 10, No. 1, (2022)
- Lisda Rahmasari, “Analisis Pola Konsumsi, Kewirausahaan Dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Nelayan”, *Jurnal: Saintek Maritim*, Vol. XVII Nomor 1, (September 2017)
- Mhammad Syarofi, Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Cabai Dusun Karangsono Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember, *Jurnal Al-Tsaman*, (2020)
- Ni Agustina, Santri Salam, “Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat Pendidikan masyarakat di Desa Made Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang”, *Jurnal: STKIP PGRI Jombang*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Starb Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Nur Khomisah Pohan, dkk, “Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Al-Quran Surah Al-Anbiya’ Ayat 107 dan An-Nahl ayat 97”, *Heutagogia: Journal of Islamic Education*, Vol 2, No 1, (Juni 2022)
- Ranlawati, Hilmi, “Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani (Studi Kasus Desa Janja Kompi Kecamatan Lampasio Kabupaten Tolitoli)”, *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, Vol.3 No.1 (2023)
- Rosli, “Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batu Bara”. *Jurnal Geografi*. (2021)
- Selmi Novita Sari, Tri Kurniawati, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Program Keluarga Harapan (PKH) dan Pola Konsumsi terhadap Kesejahteraan Sosial Rumah Tangga di Kelurahan Air Tawar Barat”. *Jurnal: Pendidikan Tambusai*, Vol. 7 No.2 (2023)
- Selvi, Moh. Modasi dkk, “Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Padi di Desa Marisa Kecamatan Basidondo Kabupaten Atan Tolitoli”, *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, Vol. 05 No. 1 (2023)
- Sholeh, “Pendidikan dala Al-Quran (Konsep Ta’lim QS Al Mujadalah ayat 11)”, *Jurnal Al-Thariqah*, Vol. 1, No.2, (Desember 2016)
- Sofyan R Indara, Irwan Bempah, dkk. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap di Desa Bongo Kecamatan Baatudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. *Jurnal: Agrinesia*. Vol. 2 No. 1 (November 2017)
- Suparmiani, Nurhadji N, Dkk, “Pengaruh Pendidikan Dan Pendapatan Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Sidolaju Ngawi”. *Jurnal: Cakrawala Ilmiah*, Vol. 1 No.8, (2022).
- Taufik mukmin, “Urgensi Belajar dalam Perspektif Al-Quran Surat Al-Alaq 1-5 Menurut Tafsir Ibnu Katsir”, *Jurnal: el: Ghiroh*, Vol XI, No.2 (September 2016)

Website

<https://statistik.kkp.go.id> , diakses pada tanggal 15 Februari 2024

<https://www.bps.go.id/> , diakses pada tanggal 22 Januari 2023

<https://www.cnbcindonesia.com/news/2023019080431-4-406648/kategori-miskin-dibawah-rp-17851--hari> , diakses pada tanggal 9 Juni 2024, pukul 02.50 WIB

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan saya Rizki Dwi Rahayu Mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sedang melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi) dengan judul **“Pengaruh Pendapatan, Pola Konsumsi, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Nelayan di Kampung Baru Pesisir Kabupaten Rokan Hilir dalam perspektif ekonomi syariah”**.

Sehubung dengan Penulisan Skripsi tersebut, saya mengharapkan kesediaan para responden untuk meluangkan waktu mengisi kuisioner ini dengan jujur dan benar. Data responden akan dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk penelitian semata.

Kuisioner ini hanya ditujukan kepada Keluarga Nelayan yang ada pada Kampung Baru Pesisir Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir dan dianggap sudah bisa memahami serta mengisi kuisioner ini dengan baik. Atas bantuan dan kerjasama responden saya ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Saya

Rizki Dwi Rahayu

Nim. 12020525183

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Identitas Responden

Nama :
Usia :
Pendidikan terakhir :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama sebelum menjawab pertanyaan
2. Anda hanya dapat memberikan satu jawaban pada setiap pernyataan
3. Isilah kuisioner dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom setiap pertanyaan dan isilah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Kriteria Jawaban:

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
N = Netral
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

C. Daftar Pertanyaan

1. Pendapatan

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
Gaji dan Upah						
1	Keluarga saya memperoleh pendapatan berupa gaji/upah setiap periode melaut					
2	Gaji/upah yang diterima dapat mencukupi kebutuhan harian					
3	Rata-rata penghasilan tangkap dalam satu kali melaut dapat memperoleh pendapatan yang maksimal					
Pendapatan Sewa						
4	Saya menyewakan berbagai asset seperti tanah, rumah dan kendaraan pribadi untuk menutupi keperluan rumah tangga					
5	Pendapatan sewa yang diterima dapat menambah pendapatan keluarga					
Pendapatan Tambahan						
6	Selain dari usaha penangkapan ikan keluarga saya juga memiliki usaha lainnya seperti, dagang/peternakan/jasa/pertanian untuk menambah pendapatan keluarga					
7	Perlu bekerja sampingan untuk mendapatkan pendapatan					


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pola Konsumsi

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
Pengeluaran Makanan						
8	Setiap hari keluarga saya mengkonsumsi makanan pokok (beras/gandum/umbi-umbian)					
9	Setiap hari keluarga saya mengkonsumsi minuman (kopi, susu, gula, dan teh)					
10	Setiap hari keluarga saya mengonsumsi sumber protein berupa (tahu, tempe, telur, daging ataupun ikan)					
11	Setiap hari keluarga saya mengonsumsi keperluan dapur (minyak, garam, bawang, cabai dll)					
12	Setiap hari keluarga saya mengkonsumsi makanan ringan					
Pengeluaran Bukan Makanan						
13	Keluarga saya membeli pakaian minimal 1 tahun sekali					
14	Dari penghasilan saya dapatkan Saya gunakan untuk kebutuhan papan (rumah/air/Listrik/lain-lain).					
15	Keluarga saya mengeluarkan dana untuk pengeluaran biaya pendidikan (SPP/buku/alat tulis)					
16	Keluarga saya memiliki barang tahan lama yang biasa digunakan untuk hiburan (TV/radio/handphone)					
17	Keluarga saya mengadakan acara tasyakuran (tahlilah/khitan/kenduri) dimasyarakat seperti keluarga lainnya					
18	Keluarga saya memberikan infak, sedekah pada setiap kesempatan					

3. Tingkat Pendidikan

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
Pendidikan Formal						
19	Pendidikan keluarga saya wajib belajar 12 tahun					
20	Saya bertekad menyekolahkan anak saya sampai jenjang perguruan tinggi					
Pendidikan Informal						
21	Tingkat Pendidikan dapat mempengaruhi Tingkat					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	pendapatan nelayan					
22	Tingkat Pendidikan dapat mempengaruhi nelayan dalam menangkap ikan					
Pendidikan Non Formal						
23	Selain Pendidikan formal Pendidikan non formal juga sangat dibutuhkan seperti (pelatihan /khusus/lainnya)					
24	Saya memberikan Pendidikan non formal kepada anak saya untuk menambah keahlian					

4. Kesejahteraan Keluarga

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
Kebutuhan Pokok						
25	Makanan yang dikonsumsi memenuhi ukuran gizi dan protein yang sesuai (makanan seimbang)					
26	Memiliki beberapa pakaian untuk kegiatan yang berbeda-beda					
27	Kondisi rumah saya memiliki atap, tembok dan lantai yang baik					
28	Seluruh anggota keluarga yang sakit dibawa kerumah sakit/puskesmas					
Kebutuhan Sosial						
29	Dari penghasilan saya saat berlebih digunakan untuk mengonsumsi kebutuhan bukan makan seperti rekreasi					
30	Keluarga saya dapat menyumbangkan materi secara teratur (infaq, sedekah zakat)					
31	Keluarga saya memiliki transportasi untuk bepergian					
32	Keluarga saya memiliki hubungan yang damai dimasyarakat					
Kebutuhan Pengembangan						
33	Seluruh Anak-anak usia sekolah didalam keluarga saya dapat memperoleh pendidikan formal dengan baik					
34	Keluarga saya dapat beribadah dengan nyaman					
35	Dari penghasilan yang saya dapatkan, saya gunakan untuk pendidikan anggota keluarga					
36	Keluarga saya mendapatkan informasi dari berbagai sumber (TV/Koran/internet dll)					
37	Memiliki Tabungan yang dapat digunakan untuk jaminan dimasa yang akan datang					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2: Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 3: Jawaban Kuesioner Responden

A. Jawaban Responden Variabel X

No Res	Pendapatan (X1)							Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	
1.	4	4	4	2	3	2	3	22
2.	4	4	4	2	2	2	4	22
3.	5	4	2	2	3	2	4	22
4.	5	4	4	2	2	4	4	25
5.	4	4	4	2	2	3	4	23
6.	4	4	2	2	2	2	4	20
7.	5	4	2	2	1	2	4	20
8.	5	5	4	1	1	2	5	23
9.	5	5	4	2	2	2	3	23
10.	5	4	4	1	1	1	4	20
11.	3	3	3	4	2	1	3	19
12.	4	5	4	2	2	4	4	25
13.	5	5	4	1	1	2	2	20
14.	5	4	4	5	4	5	4	31
15.	5	5	4	2	2	2	3	23
16.	4	4	4	1	1	2	3	19
17.	5	5	4	2	2	4	5	27
18.	4	3	2	3	2	3	4	21
19.	5	4	4	2	3	2	5	25
20.	5	5	4	2	2	2	3	23
21.	4	5	4	1	1	2	3	20
22.	5	4	4	2	2	2	3	22
23.	4	4	2	2	2	4	5	23
24.	5	4	4	2	3	2	4	24
25.	4	4	2	2	4	2	4	22
26.	4	5	4	3	3	4	4	27
27.	5	4	4	1	1	1	5	21
28.	5	4	3	2	2	2	5	23
29.	5	5	4	1	1	4	5	25
30.	4	5	4	2	1	1	3	20
31.	5	4	3	2	2	2	3	21
32.	5	4	4	2	2	1	3	21
33.	5	4	4	2	2	4	5	26
34.	5	4	5	1	1	4	5	25

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

35.	5	4	4	2	2	4	4	25
36.	5	4	4	5	4	5	5	32
37.	3	3	4	3	4	3	4	24
38.	4	3	3	4	4	3	3	24
39.	5	4	4	4	4	2	5	28
40.	5	4	4	2	2	4	5	26
41.	4	5	4	4	4	4	5	30
42.	5	4	4	2	2	2	5	24
43.	5	5	4	5	4	4	4	31
44.	5	5	4	4	4	2	5	29
45.	5	4	4	5	4	3	5	30
46.	2	1	2	2	2	2	4	15
47.	5	5	4	1	1	2	5	23
48.	5	4	4	1	1	1	3	19
49.	5	4	5	5	4	5	4	32
50.	5	5	4	5	5	5	5	34
51.	5	4	5	1	1	1	4	21
52.	5	4	2	2	4	2	4	23
53.	5	5	5	5	4	2	5	31
54.	4	4	4	1	1	3	3	20
55.	4	4	4	2	2	2	4	22
56.	4	4	2	2	2	4	2	20
57.	5	5	4	5	4	5	4	32
58.	4	4	4	2	2	2	4	22
59.	4	5	4	4	3	3	3	26
60.	4	4	4	2	3	2	3	22
61.	5	3	4	3	5	2	5	27
62.	5	4	4	1	1	2	4	21
63.	5	5	5	5	4	5	2	31
64.	5	5	5	2	2	4	4	27
65.	5	4	4	4	4	3	5	29
66.	4	4	4	3	3	2	4	24
67.	5	4	4	2	1	2	1	19
68.	5	4	4	2	2	3	5	25
69.	5	5	4	2	2	4	5	27
70.	5	5	4	1	2	4	5	26
71.	5	4	4	2	2	1	4	22
72.	5	5	4	2	1	4	5	26
73.	5	4	4	1	1	2	3	20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

74.	4	4	4	4	4	4	4	28
75.	5	5	4	5	4	5	4	32
76.	5	4	4	5	4	4	3	29
77.	5	4	3	2	2	1	3	20
78.	4	3	3	2	2	4	4	22

B. Jawaban Responden Variabel X2

No Res	Pola Konsumsi (X2)											Total
	P1	p2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	
1.	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	49
2.	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	49
3.	5	4	4	5	3	3	4	5	5	5	4	47
4.	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	40
5.	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	49
6.	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	43
7.	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	38
8.	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	49
9.	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	49
10.	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	50
11.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	42
12.	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	4	50
13.	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	49
14.	5	5	5	5	3	4	5	5	5	3	4	49
15.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
16.	5	5	4	5	3	3	5	4	4	3	4	45
17.	5	5	4	5	3	3	5	4	4	3	4	45
18.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	42
19.	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	4	48
20.	5	4	3	5	2	5	5	4	3	2	4	42
21.	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	5	49
22.	5	5	4	5	4	5	4	4	2	1	3	42
23.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
24.	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	42
25.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	41
26.	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	47
27.	5	5	3	5	3	4	5	4	4	4	4	46
28.	5	5	4	5	5	5	5	4	4	2	4	48
29.	5	5	3	5	5	5	5	2	3	4	3	45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30.	5	4	3	5	3	4	5	4	4	2	4	43
31.	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	45
32.	5	4	4	5	2	4	4	4	4	2	3	41
33.	5	5	2	5	2	4	5	4	3	3	4	42
34.	5	5	4	5	4	4	4	4	3	2	3	43
35.	5	5	4	5	2	3	4	4	3	3	4	42
36.	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	52
37.	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	30
38.	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	30
39.	5	5	5	5	3	4	4	2	1	1	3	38
40.	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	50
41.	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	50
42.	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	50
43.	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	47
44.	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	49
45.	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	49
46.	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	1	46
47.	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	49
48.	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	50
49.	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	48
50.	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	50
51.	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	49
52.	5	5	4	5	3	3	4	4	4	3	3	43
53.	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	49
54.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	30
55.	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	42
56.	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	40
57.	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	49
58.	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	42
59.	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	50
60.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
61.	3	3	3	4	3	4	4	1	4	1	3	33
62.	5	5	4	5	3	4	5	5	3	3	3	45
63.	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	48
64.	5	4	4	5	4	5	3	5	4	4	4	47
65.	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	46
66.	5	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	39
67.	5	4	3	5	3	5	5	5	4	4	3	46
68.	5	4	4	5	3	4	5	4	3	4	4	45





©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

69.	5	5	4	5	3	5	5	4	4	4	4	48
70.	5	3	4	5	3	4	5	4	4	5	4	46
71.	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	45
72.	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	45
73.	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	48
74.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
75.	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	46
76.	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	47
77.	5	5	4	5	3	3	4	4	4	3	3	43
78.	3	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	35

C. Jawaban Responden Variabel X3

No Res	Tingkat Pendidikan (X3)						Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1.	2	2	4	5	3	3	19
2.	2	2	4	5	4	4	21
3.	2	1	4	5	5	3	20
4.	4	4	3	4	4	4	23
5.	2	2	4	5	4	4	21
6.	2	2	2	4	4	4	18
7.	2	2	2	4	4	4	18
8.	5	5	5	5	5	5	30
9.	5	5	5	5	5	5	30
10.	5	5	5	5	5	5	30
11.	4	4	4	4	4	4	24
12.	2	2	2	5	4	4	19
13.	5	5	5	5	5	5	30
14.	5	5	5	5	5	5	30
15.	5	5	5	5	5	5	30
16.	5	5	5	5	3	5	28
17.	5	5	5	5	5	5	30
18.	2	3	4	4	2	2	17
19.	2	2	4	5	4	5	22
20.	5	5	5	5	5	5	30
21.	5	5	5	5	5	5	30
22.	5	5	5	5	5	5	30
23.	4	4	4	5	5	3	25
24.	2	2	4	4	4	4	20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25.	4	3	4	5	5	4	25
26.	5	5	4	5	5	5	29
27.	5	5	5	5	5	5	30
28.	5	5	5	5	5	5	30
29.	5	5	5	5	4	5	29
30.	5	5	5	4	4	4	27
31.	5	5	5	5	4	4	28
32.	5	5	5	4	4	4	27
33.	5	5	5	4	3	3	25
34.	5	5	5	4	4	5	28
35.	5	5	5	4	4	4	27
36.	5	5	5	5	5	5	30
37.	3	3	3	3	3	3	18
38.	3	3	3	3	3	3	18
39.	5	5	5	3	2	3	23
40.	5	5	5	5	5	5	30
41.	5	5	5	5	5	5	30
42.	5	5	5	5	4	4	28
43.	5	5	5	5	4	4	28
44.	5	5	5	5	4	5	29
45.	5	5	5	5	5	5	30
46.	5	5	5	5	5	5	30
47.	5	5	5	5	5	5	30
48.	5	5	5	5	5	5	30
49.	5	5	5	5	5	5	30
50.	5	5	5	4	5	5	29
51.	5	5	5	5	5	5	30
52.	4	4	5	5	4	4	26
53.	5	5	5	5	5	4	29
54.	3	3	3	3	3	3	18
55.	2	2	4	4	4	4	20
56.	2	2	4	2	4	4	18
57.	5	5	5	5	5	5	30
58.	2	2	4	4	4	4	20
59.	4	5	1	1	3	3	17
60.	2	2	4	4	4	4	20
61.	5	3	5	4	3	3	23
62.	5	5	5	4	4	4	27
63.	5	5	5	5	5	4	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

64.	5	5	5	5	5	4	29
65.	5	5	5	5	4	4	28
66.	4	5	4	5	5	5	28
67.	5	4	5	4	5	3	26
68.	5	5	5	5	4	4	28
69.	5	5	5	5	5	5	30
70.	5	5	5	5	5	4	29
71.	5	5	5	5	5	4	29
72.	5	5	5	5	5	4	29
73.	5	5	5	5	5	4	29
74.	4	4	4	4	4	4	24
75.	5	5	5	5	4	5	29
76.	5	5	5	5	5	4	29
77.	4	4	5	5	4	4	26
78.	2	2	4	4	4	3	19

D. Jawaban Responden Variabel Y

No Res	Kesejahteraan													
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	Total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	53
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	52
3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	3	55
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	51
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	53
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
8	4	4	3	4	1	3	2	4	3	4	4	4	2	42
9	4	4	3	4	1	3	2	4	2	4	4	4	2	41
10	4	4	3	4	1	3	2	4	3	4	4	4	2	42
11	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	49
12	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	3	57
13	4	4	3	4	1	3	2	4	3	4	4	4	2	42
14	4	3	3	3	1	3	3	4	4	4	3	2	1	38
15	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	45
16	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	2	1	40
17	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	2	46
18	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	41
19	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	4	5	4	5	1	4	3	4	4	4	4	4	2	48
21	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	1	49
22	5	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	45
23	4	5	3	5	3	4	4	5	4	4	5	4	3	53
24	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	48
25	5	4	3	4	5	4	2	5	4	5	5	3	1	50
26	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	60
27	5	4	3	4	1	4	3	4	4	5	4	4	1	46
28	4	4	4	4	1	3	2	3	4	4	3	3	2	41
29	5	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	1	44
30	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	5	4	1	46
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
32	3	4	4	4	1	5	4	4	4	4	4	4	1	46
33	4	4	4	4	1	4	3	4	4	5	4	4	2	47
34	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	45
35	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	44
36	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	61
37	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	38
38	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	38
39	4	4	3	4	1	2	1	3	3	3	4	1	1	34
40	4	4	3	4	1	3	2	4	3	4	4	4	2	42
41	4	4	3	4	1	3	2	4	3	4	4	4	2	42
42	4	4	3	4	1	3	2	4	3	4	4	4	2	42
43	4	4	5	5	1	4	4	4	4	4	4	4	3	50
44	4	5	4	4	1	4	5	5	4	5	4	4	3	52
45	4	5	4	4	1	4	4	4	5	4	4	4	3	50
46	4	4	3	4	1	3	2	4	3	4	4	4	2	42
47	4	4	3	4	1	3	2	4	3	4	4	4	2	42
48	4	4	3	4	1	3	2	4	3	4	4	4	2	42
49	5	4	5	4	1	5	4	5	4	5	4	5	4	55
50	4	5	4	4	1	4	5	4	5	4	4	4	3	51
51	4	4	3	4	1	3	2	4	3	4	4	4	2	42
52	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	46
53	4	4	4	5	1	4	4	4	5	4	4	5	4	52
54	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	35
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	50
56	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	48
57	4	5	4	4	1	4	5	5	4	4	5	4	3	52
58	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	48

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

59	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	54
60	4	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	43
61	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	34
62	5	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	1	44
63	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	47
64	4	4	3	4	1	4	3	5	4	4	4	4	3	47
65	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	46
66	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	3	2	1	41
67	4	4	3	4	1	3	4	4	3	4	4	4	2	44
68	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	2	45
69	4	4	3	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	46
70	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	3	1	43
71	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	3	4	2	44
72	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	3	4	2	44
73	4	3	4	4	1	3	3	4	3	4	4	4	2	43
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
75	4	5	4	5	1	5	4	5	4	4	4	5	3	53
76	4	4	5	5	1	4	4	5	4	5	5	4	3	53
77	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	52
78	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	46

Lampiran 3: Hasil Olah Data SPSS 23

A. Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENDAPATAN	78	15	34	24.27	4.015
POLA KONSUMSI	78	30	55	45.17	5.082
TINGKAT PENDIDIKAN	78	17	30	26.05	4.410
KESEJAHTERAAN	78	34	61	46.72	5.657
Valid N (listwise)	78				

B. Uji Validitas

1. Uji Validitas Variabel Pendapatan (X1)

Correlations

		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	PENDAPATAN
X1_1	Pearson Correlation	1	.500**	.370**	.016	.001	.096	.206	.389**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.887	.990	.402	.071	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78
X1_2	Pearson Correlation	.500**	1	.441**	.058	-.032	.240*	.054	.425**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.617	.782	.034	.641	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X1_3	Pearson Correlation	.370**	.441**	1	.132	.027	.171	.081		.441**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.250	.813	.134	.482		.000
	N	78	78	78	78	78	78	78		78
X1_4	Pearson Correlation	.016	.058	.132	1	.842**	.496**	.092		.778**
	Sig. (2-tailed)	.887	.617	.250		.000	.000	.423		.000
	N	78	78	78	78	78	78	78		78
X1_5	Pearson Correlation	.001	-.032	.027	.842**	1	.398**	.197		.730**
	Sig. (2-tailed)	.990	.782	.813	.000		.000	.083		.000
	N	78	78	78	78	78	78	78		78
X1_6	Pearson Correlation	.096	.240*	.171	.496**	.398**	1	.237*		.722**
	Sig. (2-tailed)	.402	.034	.134	.000	.000		.036		.000
	N	78	78	78	78	78	78	78		78
X1_7	Pearson Correlation	.206	.054	.081	.092	.197	.237*	1		.443**
	Sig. (2-tailed)	.071	.641	.482	.423	.083	.036			.000
	N	78	78	78	78	78	78	78		78
PENDAPATAN	Pearson Correlation	.389**	.425**	.441**	.778**	.730**	.722**	.443**		1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	78	78	78	78	78	78	78		78

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Variabel Pola Konsumsi (X2)

Correlations

	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	X2_9	X2_10	X2_11	POLA KONSUMSI	
X2_1	Pearson Correlation	1	.615**	.352**	.718**	.109	.459**	.492**	.345**	.080	.097	.246*	.644**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000	.343	.000	.000	.002	.487	.400	.030	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X2_2	Pearson Correlation	.615**	1	.525**	.457**	.122	.377**	.434**	.231	.048	.042	.279*	.576**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.285	.001	.000	.042	.678	.715	.013	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X2_3	Pearson Correlation	.352**	.525**	1	.242*	.260	.339**	.252*	.334**	.316**	.245*	.426**	.628**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.033	.021	.002	.026	.003	.005	.031	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X2_4	Pearson Correlation	.718**	.457**	.242*	1	.009	.427**	.608**	.414**	.159	.159	.176	.618**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.033		.936	.000	.000	.000	.165	.165	.123	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X2_5	Pearson Correlation	.109	.122	.260	.009	1	.174	.105	.260	.251	.249*	.339**	.463**
	Sig. (2-tailed)	.343	.285	.021	.936		.127	.359	.021	.027	.028	.002	.000



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X2_6	Pearson Correlation	.459**	.377**	.339**	.427**	.174	1	.433**	.165	.065	.118	.286*	.587**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.002	.000	.127		.000	.148	.569	.302	.011	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X2_7	Pearson Correlation	.492**	.434**	.252	.608**	.105	.433**	1	.321	.204	.341**	.359**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.026	.000	.359	.000		.004	.073	.002	.001	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X2_8	Pearson Correlation	.345**	.231*	.334**	.414**	.260	.165	.321	1	.635**	.457**	.375**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.002	.042	.003	.000	.021	.148	.004		.000	.000	.001	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X2_9	Pearson Correlation	.080	.048	.316**	.159	.251	.065	.204	.635**	1	.513**	.386**	.563**
	Sig. (2-tailed)	.487	.678	.005	.165	.027	.569	.073	.000		.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X2_10	Pearson Correlation	.097	.042	.245	.159	.249	.118	.341	.457	.513**	1	.422**	.587**
	Sig. (2-tailed)	.400	.715	.031	.165	.028	.302	.002	.000	.000		.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X2_11	Pearson Correlation	.246	.279	.426**	.176	.339**	.286	.359	.375	.386	.422**	1	.652**
	Sig. (2-tailed)	.030	.013	.000	.123	.002	.011	.001	.001	.000	.000		.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
POLA KONSUMSI	Pearson Correlation	.644**	.576**	.628**	.618**	.463**	.587**	.660**	.685**	.563**	.587**	.652**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Uji Validitas Variabel Tingkat Pendidikan (X3)

Correlations

		X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3_6	TINGKAT PENDIDIKAN
X3_1	Pearson Correlation	1	.956**	.705**	.356**	.425**	.473**	.890**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78
X3_2	Pearson Correlation	.956**	1	.628**	.308**	.384**	.498**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.006	.001	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78
X3_3	Pearson Correlation	.705**	.628**	1	.578**	.411**	.438**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X3_4	Pearson Correlation	.356**	.308**	.578**	1	.611**	.540**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.001	.006	.000		.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78
X3_5	Pearson Correlation	.425**	.384**	.411**	.611**	1	.650**	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78
X3_6	Pearson Correlation	.473**	.498**	.438**	.540**	.650**	1	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	78	78	78	78	78	78	78
TINGKAT PENDIDIKAN	Pearson Correlation	.890**	.864**	.808**	.667**	.693**	.730**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	78	78	78	78	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Uji Validitas Variabel Kesejahteraan (Y)

Correlations

	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_10	Y_11	Y_12	Y_13	KESEJAHTERAAN
Y_1	1	.336*	.323*	.420*	.158	.145	-.047	.343*	.233*	.429*	.137	.222	-.023	.411**
		.003	.004	.000	.167	.206	.680	.002	.040	.000	.231	.050	.840	.000
		78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Y_2	.336*	1	.295*	.524*	-.058	.185	.169	.288*	.267*	.288*	.253*	.360*	.123	.444**
	.003		.009	.000	.612	.106	.138	.010	.018	.010	.026	.001	.284	.000
	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Y_3	.323*	.295*	1	.455*	.331*	.497*	.464*	.261*	.530*	.405*	.171	.326*	.405*	.703**
	.004	.009		.000	.003	.000	.000	.021	.000	.000	.134	.004	.000	.000
	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Y_4	.420*	.524*	.455*	1	.046	.182	.103	.364*	.309*	.400*	.369*	.540*	.202	.574**
	.000	.000	.000		.690	.110	.372	.001	.006	.000	.001	.000	.076	.000
	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Y_5	.158	-.058	.331*	.455*	1	.268	.228	.045	.353*	.098	.194	.073	.386*	.521**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Sig. (2-tailed)	.167	.612	.003	.690		.018	.045	.697	.002	.395	.089	.526	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Y_6	Pears on Correlation	.145	.185	.497*	.182	.268*	1	.625*	.444*	.524*	.404*	.366*	.384*	.328*	.679**
	Sig. (2-tailed)	.206	.106	.000	.110	.018		.000	.000	.000	.000	.001	.001	.003	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Y_7	Pears on Correlation	-.047	.169	.464*	.103	.228*	.625*	1	.287*	.584*	.208	.168	.368*	.417*	.620**
	Sig. (2-tailed)	.680	.138	.000	.372	.045	.000		.011	.000	.068	.143	.001	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Y_8	Pears on Correlation	.343	.288	.261*	.364*	.045	.444*	.287*	1	.327*	.761*	.505*	.553*	.145	.603**
	Sig. (2-tailed)	.002	.010	.021	.001	.697	.000	.011		.004	.000	.000	.000	.204	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Y_9	Pears on Correlation	.233	.267	.530*	.309*	.353*	.524*	.584*	.327*	1	.413*	.211	.310*	.362*	.695**
	Sig. (2-tailed)	.040	.018	.000	.006	.002	.000	.000	.004		.000	.063	.006	.001	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Y_10	Pears on Correlation	.429	.288	.405*	.400*	.098	.404*	.208	.761*	.413*	1	.428*	.553*	.094	.621**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.000	.000	.395	.000	.068	.000	.000		.000	.000	.415	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Y_11	Pears on Correlation	.137	.253	.171	.369*	.194	.366*	.168	.505*	.211	.428*	1	.436*	.338*	.562**
	Sig. (2-tailed)	.231	.026	.134	.001	.089	.001	.143	.000	.063	.000		.000	.003	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Y_12	Pears on Correlation	.222	.360	.326*	.540*	.073	.384*	.368*	.553*	.310*	.553*	.436*	1	.472*	.690**
	Sig. (2-tailed)	.050	.001	.004	.000	.526	.001	.001	.000	.006	.000	.000		.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	
Y_13	Pears on Correlation	-	.1	.4	.2	.3	.3	.4	.1	.3	.0	.3	.4						
	Sig. (2-tailed)	.0	.2	.0	.0	.0	.0	.0	.2	.0	.4	.0	.0						
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
KESEJAHTERAAN	Pears on Correlation	.4	.4	.7	.5	.5	.6	.6	.6	.6	.6	.5	.6	.6	.6	.6	.6	.6	.6
	Sig. (2-tailed)	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

C. Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.674	7

2. Uji Reliabilitas Variabel Pola Konsumsi (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.816	11

3. Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Pendidikan (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.866	6

4. Uji Reliabilitas Variabel Kesejahteraan (Y)

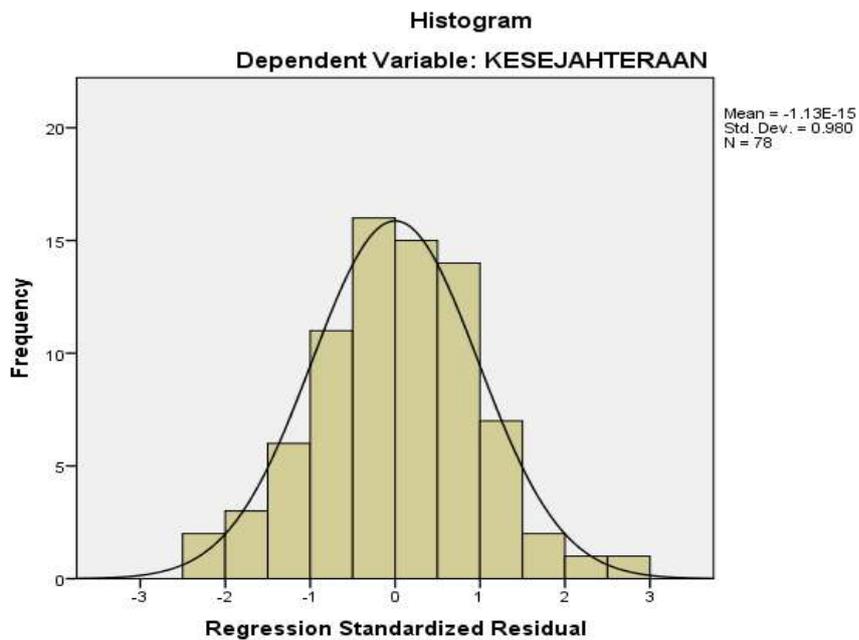
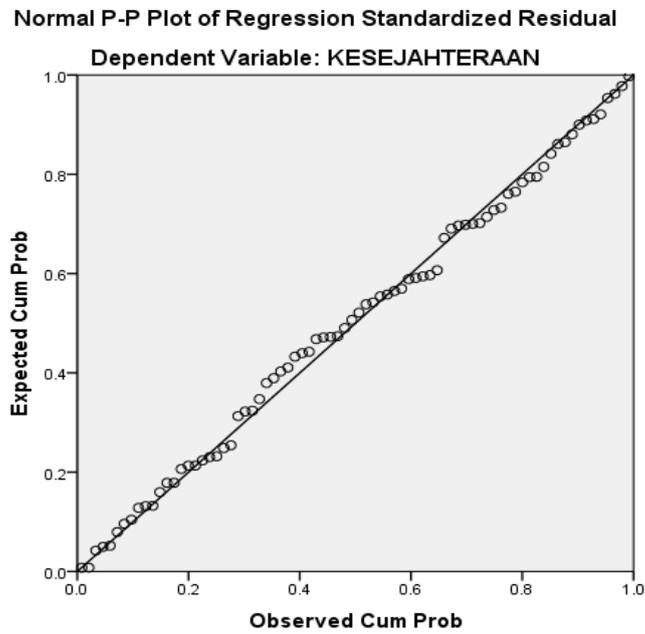
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.822	13

D. Uji Asumsi Klasik

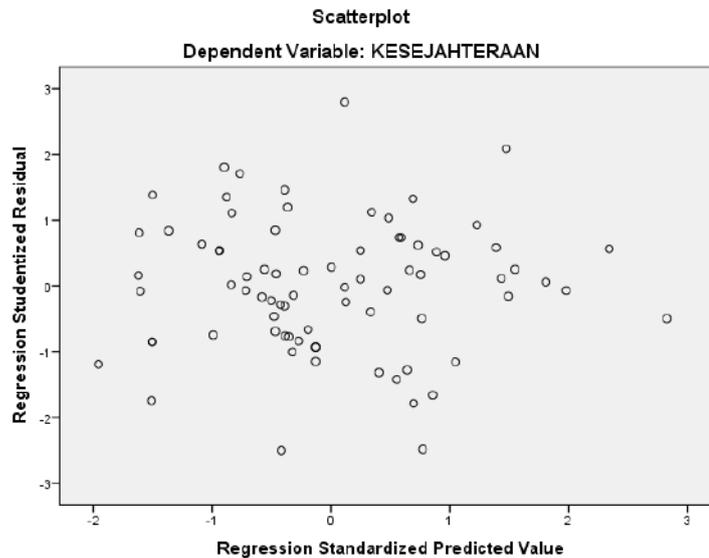
1. Uji Normalitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Uji Heteroskedastisitas



E. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.246	5.243		4.624	.000
PENDAPATAN	.376	.139	.267	2.717	.008
POLA KONSUMSI	.654	.124	.587	5.272	.000
TINGKAT PENDIDIKAN	-.621	.145	-.484	-4.286	.000

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN

F. Uji Parsial (uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.246	5.243		4.624	.000
PENDAPATAN	.376	.139	.267	2.717	.008
POLA KONSUMSI	.654	.124	.587	5.272	.000
TINGKAT PENDIDIKAN	-.621	.145	-.484	-4.286	.000

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN

G. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	855.555	3	285.185	13.122	.000 ^b
	Residual	1608.240	74	21.733		
	Total	2463.795	77			

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN

b. Predictors: (Constant), TINGKAT PENDIDIKAN, PENDAPATAN, POLA KONSUMSI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

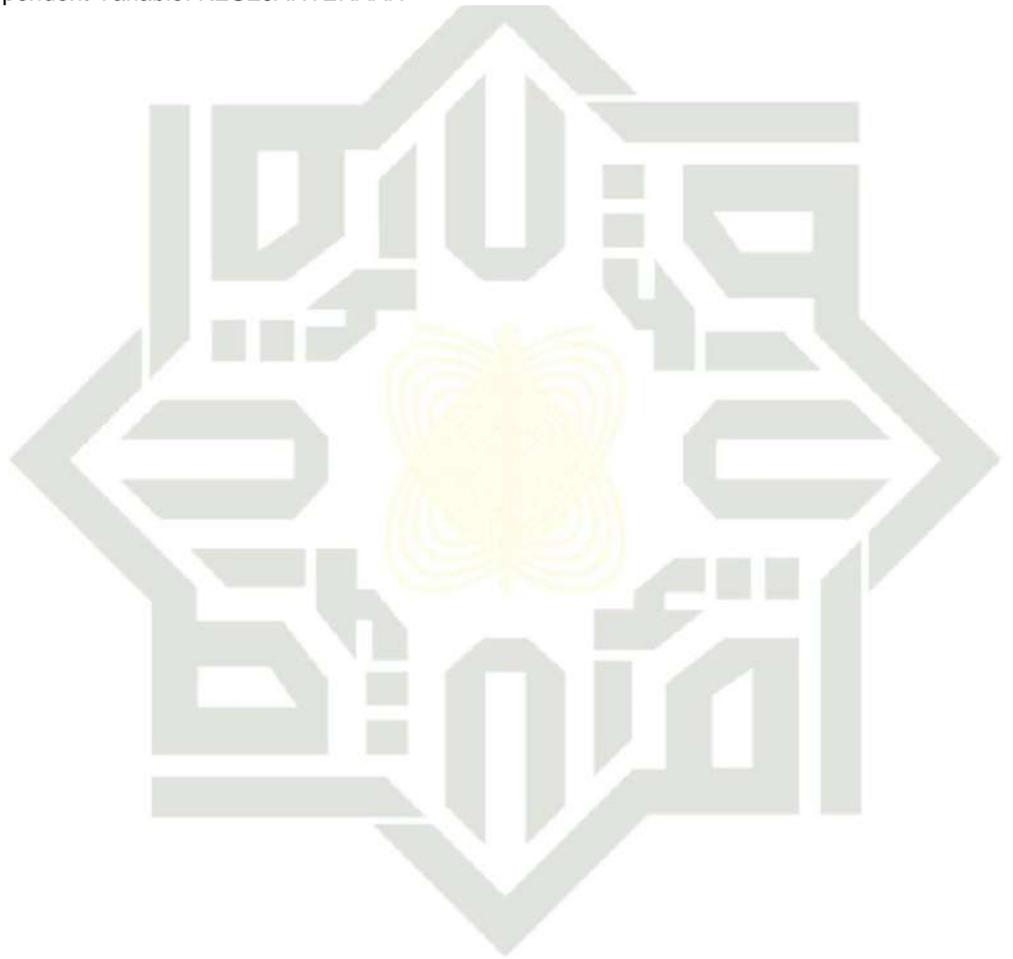
H. Uji Determinasi Koefisien

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 ^a	.347	.321	4.662

a. Predictors: (Constant), TINGKAT PENDIDIKAN, PENDAPATAN, POLA KONSUMSI

b. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SHARIAH AND LAW

Jl. R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004 Telp/Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id, Email: fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 12 Februari 2024

UIN Suska Riau
No. 04/E/PP.00.9/2262/2024

Bahasa
Satu Proposal
Mohon Izin Riset

kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : RIZKI DWI RAHAYU
NIM : 12020525183
Jurusan : Ekonomi Syariah S1
Semester : VIII (Delapan)
Lokasi : Kampung Baru Pesisir Kelurahan Bagan Hulu Kec
Bangko Kabupaten Rokan hilir

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul :Pengaruh Pendapatan Pola Konsumsi dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Nelayan di Kampung Baru Pesisir Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. Zulkifli, M . Ag
NIP. 197410062005011005



Sebelum ini :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masa
3. Penguipaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mempergunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/62850
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 00.9/F./PP.00.9/2262/2024 Tanggal 12 Februari 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

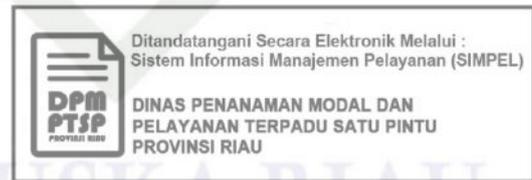
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | RIZKI DWI RAHAYU |
| 2. NIM / KTP | : | 12020525183 |
| 3. Program Studi | : | EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGARUH PENDAPATAN POLA KONSUMSI DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA NELAYAN DI KAMPUNG BARU PESIRIS KELURAHAN BAGAN HULU KECAMATAN BANGKO KABUPATEN ROKAN HILIR DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH |
| 7. Lokasi Penelitian | : | KAMPUNG BARU PESIRIS KELURAHAN BAGAN HULU KECAMATAN BANGKO KABUPATEN ROKAN HILIR/NELAYAN |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 15 Februari 2024



Tembusan

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Rokan Hilir
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Bagansiapiapi
- Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sunan Kalijaga Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Mawar No. 58 Telp. (0767) 23755
BAGANSIAPIAPI - RIAU 28914

KEPUTUSAN

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN ROKAN HILIR
 NOMOR : 503/DPMPTSP-SKP/NON IZIN-SILASTRI RV/IV/2024/087

Surat Permohonan Saudara/i Rizki Dwi Rahayu perihal Permohonan Penelitian
 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 Peraturan Bupati Rokan Hilir Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Nonperizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hilir.

Memberikan Surat Keterangan Penelitian (SKP) kepada :

Nama Pemohon	: RIZKI DWI RAHAYU
Tempat/Tanggal Lahir	: Pacitan, 28 Januari 2002
Alamat	: Jl. Pelabuhan Baru RT. 009 RW.003 Kel. Bagan Barat Kec. Bangko
Nama Universitas/Institut	: Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA)
Fakultas	: Syariah dan Hukum
Nomor Peserta Mahasiswa(NPM)	: 12020525183
Judul Penelitian	: Pengaruh Pendapatan Pola Konsumsi dan Tingkat Pendidikan terhadap Kesejahteraan Keluarga Nelayan di Kampung Baru Pesisir Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kab. Rokan Hilir
No. Rekomendasi OPD	: 070/Kesbangpol/2024/155

Pemohon wajib melaporkan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Kabupaten Rokan Hilir dalam hal terjadi perubahan Judul Penelitian atau Lokus Penelitian

Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen penelitian/riset tidak benar atau tidak sah, maka dapat ditindak lanjuti sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku serta dapat di batalkan oleh Organisasi Perangkat Daerah selaku pemberi Rekomendasi Penelitian/Riset dan Surat Keterangan Penelitian/Riset ini dapat di cabut oleh Instansi Pemberi Izin,

Pemohon wajib melaporkan realisasi kegiatan penelitian /riset kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Rokan Hilir secara berkala 3 (tiga) bulan sekali sampai selesai proses tahap akhir pada penelitian/riset

Surat Keterangan Penelitian (SKP) ini berlaku selama Pemohon Aktif Menyelenggarakan Penelitian di lingkup Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hilir.

Ditetapkan di : Bagansiapiapi
 Pada tanggal : 27 Mei 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN ROKAN HILIR,



CICI SULASTRI, SKM, M.Si

Pembina Tk I (IV/b)

NIP. 19780321 200212 2 002

DPMPTSP

KABUPATEN ROKAN HILIR

Catatan

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetak merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara Elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSR
- Legalitas softcopy dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya di tte.kominfo.go.id



**PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
KECAMATAN BANGKO
KELURAHAN BAGAN HULU**

Jl.Pelabuhan Hulu Bagansiapiapi Kode Pos 28913

Bagansiapiapi, 16 Februari 2024

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

di-

Tempat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
No. 10/KBH/2024/13
Berkas
Surat Izin Penelitian
Dengan Hormat,
Berdasarkan Surat Rujukan dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Perkanbaru Nomor: Un. 04/F.I/PP.00.9/2262/2024 Tanggal 12 Februari 2024 Perihal Mohon Izin
Riset dan Surat Rujukan dari Dinas Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu
Pintu Nomor:503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/62850 pada tanggal 15 Februari 2024.
Sehubungan dengan rujukan tersebut diatas, dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di
bawah ini
Nama :
NIM :
Jurusan :
Lokasi Penelitian :

: **RIZKI DWI RAHAYU**

: 12020525183

: Ekonomi Syariah SI

: Kampung Baru Pesisir Kelurahan Bagan Hulu
Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir

Di berikan Izin untuk melakukan Penelitian dan Pengambilan Data Dokumen di Kelurahan
Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya untuk dapat di gunakan
seperlunya

LURAH BAGAN HULU
KECAMATAN BANGKO
SRY INDRAYANI,S.Pd
NIP.19760604 200701 2 021

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
KECAMATAN BANGKO
KELURAHAN BAGAN HULU

JL.Pelabuhan Hulu Bagansiapiapi Kode Pos 28913

Bagansiapiapi, 01 Maret 2024

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Nomor : 00/KBH/2024/13

Sifat : Biasa

Hal : Telah Melaksanakan Penelitian

Dalam rangka menyelesaikan studinya, mahasiswa fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru Yaitu :

Nama : RIZKI DWI RAHAYU

NIM : 12020525183

Jurusan : Ekonomi Syariah SI

Sehubungan dengan surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/62850 pada tanggal 15 Februari telah melaksanakan penelitian di Kampung Baru Pesisir Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau yang berjudul “ PENGARUH PENDAPATAN, POLA KONSUMSI DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA NELAYAN DI KAMPUNG BARU PESISIR KELURAHAN BAGAN HULU KECAMATAN BANGKO KABUPATEN ROKAN HILIR DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH” perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami
2. Izin melakukan penelitian semata mata keperluan akademik
3. Waktu pengambilan data sesuai dengan lama waktunya penelitian tersebut dilaksanakan
4. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dalam proposal yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan penelitian dimaksud

Demikian surat balasan ini kami sampaikan atas kerja samanya kami ucapkan terimakasih.

KELURAHAN BAGAN HULU
KECAMATAN BANGKO

SRY INDRAYANI,S.Pd
NIP.19760604 200701 2 021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SHARIAH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 09 Januari 2024

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

4. Penelitian tidak merugikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

04/F/PP.01.1/201/2024
Peningkatan
Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

1. Dr. H. Mawardi, S.Ag, M.Si (Pemb. I Materi)

2. Darmilawati, M.Si (Pemb. II Metodologi)

Dosen Fakultas Syariah dan Hukum

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan Hormat,

Pimpinan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk saudara sebagai Pembimbing Skripsi sebagai berikut :

Nama	RIZKI DWI RAHAYU
NIM	12020525183
Jurusan	Ekonomi Syariah S1
Judul Skripsi	Pengaruh Pendapatan, Pola Konsumsi dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Nelayan di Kampung Baru Pesisir Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir dalam Perspektif Ekonomi Syariah
Lama Pembimbing	Maksimal 6 bulan (09 Januari 2024 – 09 Juli 2024)
Ketentuan	1. Pembimbing diharuskan menerima surat penunjukan sebelum bimbingan dimulai. 2. Bimbingan dilaksanakan minimal 5 kali sesuai jumlah kolom kartu kontrol bimbingan skripsi. 3. Evaluasi akan dilakukan bila bimbingan tidak sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Demikian disampaikan atas kerjasama Saudara, terima kasih.

a.n. Dekan

Plt. Wakil Dekan I

Dr. Hj. Sofia Hardani, M.Ag

NIP. 19630530 199303 2 001

Tembusan:

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Journal of Sharia and Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Pekanbaru-Riau
 Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052
<https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/jurnal/fsh>
 CP: 081268093970, 081371771449, 085225840274

SURAT KETERANGAN

Journal of Sharia and Law, dengan ini menerangkan bahwa;

: Rizki Dwi Rahayu
 : rizkidwirahayu28@gmail.com
 : Pengaruh Pendapatan, Pola Konsumsi Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Nelayan Di Kampung Baru Pesisir Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Dalam Perspektif Ekonomi Syariah

: Dr. H. Mawardi, S.Ag., M.Si
 : Darnilawati, SE., M. Si

submit Artikel ilmiah dan telah diterima (*accepted*) oleh pihak jurnal untuk diterbitkan pada *Journal of Sharia and Law* Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 22 Mei 2024
 An. Pimpinan Redaksi

Haniah Lubis, ME.Sy
 NIP. 198311072019032004

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 dengan judul : **PENGARUH PENDAPATAN, POLA KONSUMSI DAN
 KEMAMPUAN PENDIDIKAN TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA NELAYAN
 DI KAMPUNG BARU PESISIR KABUPATEN ROKAN HILIR DALAM PRESPEKTIF
 EKONOMI SYARIAH** yang ditulis oleh:

Nama : Rizki Dwi Rahayu

NIM : 12020525183

Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Pekanbaru, 12 Juni 2024
 TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Dr. Nurnasrina, S.E., M.Si

Pengetaris

Dr. H. Lubis, S.E., M.E.Sy

Penguji I

Dr. H. Lilawati, SE., M.Si

Penguji II

Dr. Nuraidah, M.Ag

Mengetahui
 Wakil Dekan I

Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., M.A
 NIP. 19711006 200212 1 003

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin penanya atau penerbitnya. Untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, dan penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim